

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL
CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:
VINA ANGGUN PRASTIKA
NIM. 18.52.21.249**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL
CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

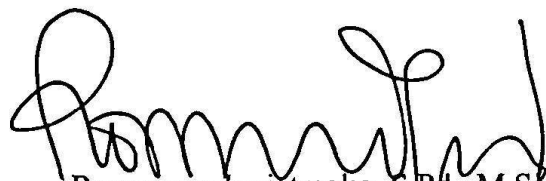
SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:
VINA ANGGUN PRASTIKA
NIM. 18.52.21.249**

Surakarta, 23 Mei 2023

**Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi**


**Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011**

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : VINA ANGGUN PRASTIKA
NIM : 18.52.21.249
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan dan link lainnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023



Vina Anggun Prastika

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : VINA ANGGUN PRASTIKA

NIM : 18.52.21.249

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023



Vina Anggun Prastika

Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Vina Anggun Prastika

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Vina Anggun Prastika NIM: 18.52.21.249 yang berjudul:

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi


Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

PENGESAHAN

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Oleh:

VINA ANGGUN PRASTIKA
NIM. 18.52.21.249

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005

Penguji II
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004

Penguji III
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5)*

*“Hanya karena orang lain mencapainya lebih dulu bukan berarti KITA GAGAL
it’s all about TIMING”
(Fardiyandi)*

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan
lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa
yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-
gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Candra)*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya yang sederhana ini dengan segenap cinta dan kasih untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Gampang Waluyo dan Ibu Semiyati yang telah sabar dan ikhlas memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tak terhingga kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Adekku Hanung Wicaksono dan keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Teman-teman kelas AKS F angkatan 2018 yang sekarang telah menjadi saudara dan banyak memberikan kenangan tak terlupakan selama perkuliahan.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempatku menimba ilmu dengan berbagai pengalaman dan kenangan di dalamnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur”. Penulisan skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., selaku koordinator program studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Ade Setiawan, M.Ak., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, arahan dan kesabaran atas bimbingan yang telah dilakukan penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat untuk kedepannya bagi penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Gampang Waluyo dan Ibu Semiyati terima kasih atas segala dukungan, doa, kesabaran, dan pengorbanan dalam segala hal untukku selama menempuh pendidikan.
8. Adekku Hanung Wicaksono dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Teman-temanku Akuntansi Syariah F angkatan 2018.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun agar dapat bermanfaat bagi pihak lainnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility, intellectual capital on the financial performance of manufacturing companies registered in Bursa Efek Indonesia period 2019-2021. The data used in this study are secondary data obtained from the official website of www.idx.co.id. Total of sample is 30 companies selected using purposive sampling method. Data analysis used in this research is panel data regression analysis with multiple linear regression method.

Based on the analysis of the data used show that variable corporate social responsibility and intellectual capital has a positive effect on financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Sampel penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, *Firm's Size*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
NOTA DINAS	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang Masalah	17
1.2. Identifikasi Masalah	25
1.3. Batasan Masalah.....	25
1.4. Rumusan Masalah	26
1.5. Tujuan Penelitian.....	26
1.6. Manfaat Penelitian.....	26
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
2.1. Kajian Teori.....	29
2.1.1. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	29
2.1.2. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory).....	30
2.1.3. Corporate Social Responsibility (CSR)	30
2.1.4. Intellectual Capital (IC).....	31
2.1.5. Kinerja Keuangan.....	32
2.1.6. Variabel Kontrol.....	33
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	33
2.3. Kerangka Berfikir	36
2.4. Hipotesis	37
2.6.1. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan	37
2.6.2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	40
3.2. Jenis Penelitian	40
3.3. Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel.....	41
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.4. Data dan Sumber Data.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6. Variabel Penelitian	43
3.7. Definisi Operasional Variabel	44
3.8. Teknik Analisis Data	47
3.8.1. Uji Statistik Deskriptif	48
3.8.2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	48
3.8.3. Uji Pemilihan Model Regresi.....	49
3.8.4. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.8.5. Uji Analisis Regresi Data Panel.....	52
3.8.6. Uji Ketepatan Model.....	53
3.8.7. Uji Hipotesis (Uji t).....	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Gambaran Umum Penelitian	55
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3. Uji Estimasi Model.....	58
4.3.1. Common Effect Model.....	59
4.3.2. Fixed Effect Model	60
4.3.3. <i>Random Effect Model</i>	61
4.4. Uji Pemilihan Model	61
4.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	63
4.4.2. Hasil Uji Regresi Data Panel	69
4.2.5. Analisis Uji Ketepatan Model.....	71
4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	74
4.5.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan	74
4.5.2. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan.....	76

BAB V PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan Penelitian	79
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat ROA Perusahaan Tahun 2016-2021	3
Tabel 3.1. Hasil Pemilihan Sampel	26
Tabel 3.2. Tabel Durbin Waston	35
Tabel 4.1. Rincian Pengambilan Sampel	39
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3. Common Effect Model.....	42
Tabel 4.4. Fixed Effect Model	43
Tabel 4.5. Random Effect Model	44
Tabel 4.6. Uji Chow	45
Tabel 4.7. Uji Hausman	46
Tabel 4.8. Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.10. Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.11. Hasil Uji Run Test.....	51
Tabel 4.12. Hasil Regresi Data Panel.....	52
Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.14. Hasil Uji F	54
Tabel 4.15. Hasil Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1. Uji Normalitas	47
Gambar 4.2. Uji Normalitas Setelah Outlier	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 Daftar Populasi Perusahaan	69
Lampiran 3 Daftar Perusahaan Sampel.....	75
Lampiran 4 Tabulasi ROA	76
Lampiran 5 Tabulasi Corporate Social Responsibility	79
Lampiran 6 Tabulasi Intellectual Capital	82
Lampiran 7 Tabulasi Firm's Size	97
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	97
Lampiran 9 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	100
Lampiran 10 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	100
Lampiran 11 Hasil Estimasi Random Effect Model	101
Lampiran 12 Uji Chow.....	102
Lampiran 13 Uji Hausman	102
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Sebelum Dan Sesudah Outlier.....	103
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	103
Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas	104
Lampiran 17 Hasil Uji Autokorelasi	104
Lampiran 18 Hasil Uji F Dan Koefisien Determinasi.....	104
Lampiran 19 Hasil Regresi Data Panel dan Uji t	104
Lampiran 20 Indikator Corporate Social Responsibility	106
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	113
Lampiran 22 Cek Plagiasi	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Melihat kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kinerjanya. Hasil keuangan menentukan bagaimana bisnis perusahaan dikelola dan pencapaian dari bisnis tersebut. Keberhasilan bisnis suatu perusahaan digambarkan dengan perolehan laba. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan alasan terpenting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Suputra et al., 2017). Menggunakan laba sebagai parameter untuk mengukur kinerja keuangan didasarkan pada kenyataan bahwa bisnis membutuhkan laba untuk bertahan hidup (Jayati, 2016).

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dan menentukan kondisi keuangan perusahaan melalui analisis menggunakan alat analisis perusahaan (Gunawan & Yuanita, 2018). Kinerja keuangan seringkali merupakan landasan penting untuk menjaga operasi perusahaan tidak terpisahkan dari tujuan yang sudah direncanakan. Keberhasilan kinerja keuangan dapat diukur dari profit atau laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya (Kevin Fatahillah Akbar, 2022).

Fenomena kinerja keuangan dalam penelitian ini salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang mengalami kejatuhan laba profit pada tahun 2019 dan setiap peneliti memprediksi akan ada penurunan ini berlanjut hingga tahun 2020. Perusahaan tersebut adalah PT. Fajar Surya Wisesa (FASW) mengalami

penurunan pendapatan 16,8%, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mengalami penurunan 18,58% (Laporan tahunan, 2019).

Pada dasarnya, bisnis yang dijalankan dengan baik akan menghasilkan keuntungan yang sangat besar. Dalam dunia investasi, hasil perusahaan sangat menguntungkan, sehingga semakin tinggi pengembalian yang diharapkan, semakin baik kinerjanya. Peningkatan penjualan tentu mempengaruhi keputusan investasi investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan, serta kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan (Siddhayatri, 2011).

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai prospek perubahan posisi keuangan dan pendapatan perusahaan. Cara lain untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat membantu memprediksi perubahan pendapatan, termasuk kondisi keuangan masa depan, adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan (Siddhayatri, 2011). Ada berbagai macam rasio keuangan, pengguna laporan keuangan dapat memilih mana yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan mereka. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi total dana yang diinvestasikan dalam aktivitas yang digunakan perusahaan dengan tujuan menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Sari, 2019). Informasi berikut memberikan gambaran tentang beberapa kinerja keuangan perusahaan manufaktur:

Tabel 1.1
ROA 4 Perusahaan

SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI								
NO	EMITEN	PROXY	TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	MYOR	ROA	0,11	0,11	0,10	0,11	0,11	0,06
2	ROTI	ROA	0,10	0,03	0,03	0,05	0,04	0,07
3	SKLT	ROA	0,04	0,04	0,04	0,06	0,05	0,10
4	STTP	ROA	0,07	0,09	0,10	0,17	0,18	0,16

Sumber: BEI

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan ROA perusahaan manufaktur di sektor industri produk konsumen yang tercatat di BEI berubah dari tahun 2016 hingga 2021. Perusahaan ROTI memiliki kinerja keuangan (ROA) terendah pada tahun 2017 dan 2018, yaitu 0,03. Sementara itu, kinerja keuangan (ROA) tertinggi STTP perusahaan pada tahun 2020 adalah 0,18. Rata-rata kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kategori industri barang konsumsi. Hanya perusahaan STTP yang mengalami kenaikan pada tahun 2017, sedangkan sisanya mengalami penurunan. Hanya perusahaan STTP yang mengalami kenaikan pada 2018 semuanya mengalami penurunan. Pada tahun 2019, semua bisnis mengalami pertumbuhan. Hanya perusahaan STTP yang meningkat pada tahun 2020, sementara perusahaan ROTI dan SKLT meningkat pada tahun 2021, sementara yang lainnya turun. Meskipun keempat perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas CSR sesuai ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *corporate social responsibility*. Di Indonesia, banyak kasus yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sehingga muncul tuntutan untuk mewujudkan *good economic*

performance. Persyaratan tersebut mempengaruhi terwujudnya kegiatan industri sebagai interaksi yang harmonis antara pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholders*) (Suputra et al.,2017). Bisnis yang baik tidak perlu semata-mata menghasilkan keuntungan (*Profit*) yang besar. Namun, kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) juga penting karena perusahaan berinteraksi langsung dengan lingkungan dalam kegiatan usahanya.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya perlindungan lingkungan, dengan menerbitkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dalam Pasal 74 ayat 1 yang mengatur bahwa, perusahaan yang melakukan kegiatannya dalam bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam harus mematuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan No. 32 Tahun 2009.

Menurut Undang-Undang, pelaku usaha manufaktur wajib mendeklarasikan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan karena kegiatannya memanfaatkan sumber daya alam dan berdampak langsung bagi masyarakat sekitar (Gantino, 2016). *Corporate Social Responsibility* (CSR) baru-baru ini menjadi topik populer. Perusahaan di seluruh dunia, serta di Indonesia, semakin menegaskan bahwa mereka telah memenuhi tugas sosial mereka. Kesadaran tentang pentingnya mempratekkan *corporate social responsibility* (CSR) telah menjadi tren global, seperti halnya meningkatnya kesadaran yang menekankan para pemangku kepentingan. Karena

kemajuan teknologi informasi dan transparansi pasar, bisnis harus mengambil CSR secara serius dan transparan. (Ahyani & Puspitasari, 2019).

Isu tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia semakin mendapat perhatian karena beberapa isu dan perdebatan. Tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi sangat penting dalam perusahaan beberapa tahun terakhir ini. Masalah keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab sosial telah ditambahkan ke tujuan bisnis dan keuntungan perusahaan yang lebih klasik, menunjukkan perubahan signifikan dalam cara berpikir kita tentang bisnis (Nirino et al., 2020).

Kegiatan *corporate social responsibility* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate social responsibility* ditujukan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Kegiatan *corporate social responsibility* ini bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan tidak hanya tentang produk yang baik dan mengambil keputusan tidak hanya tentang produk tetapi juga tentang manajemen perusahaan. Jika pelanggan memiliki reputasi positif terhadap perusahaan, mereka dapat tetap setia pada produk yang diproduksi dan meningkatkan citra perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan kinerja perusahaan (Ahyani & Puspitasari, 2019).

Menurut Lako (2018) dalam Simaremare, et. al (2018), salah satu keuntungannya adalah jika perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara berkelanjutan, maka laba dan kinerja perusahaan juga akan semakin kuat. Informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan dipertimbangkan oleh investor saat melakukan kegiatan investasi. Perusahaan

yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi akan cenderung memiliki manajemen yang berkualitas dan terampil dalam mengelola perusahaan.

Perusahaan manufaktur di Indonesia masih didorong oleh keuntungan, dengan sedikit memperhatikan tanggung jawab sosial. Perusahaan sudah mulai menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam merespon tren global, namun masih terbatas luasnya. CSR adalah mekanisme yang memungkinkan bisnis untuk melengkapi sumber daya pemerintah yang terbatas, yang secara tradisional berperan dalam kemakmuran nasional. Dalam kegiatannya, perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, konsumen, pemegang saham, dan sebagainya. Akibatnya, bisnis menempatkan gagasan CSR ke dalam Tindakan (Pramana, 2016).

Penelitian mengenai kinerja keuangan yang dilakukan Nyeadi et al., (2018), Luthan et al., (2017), R, Herna et al., (2018), Pondrinal, (2019) dan Lestari, (2019) Menurut penelitian ini, variabel pengungkapan CSR memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan sebagaimana dievaluasi oleh ROA. Berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Parengkuan, (2017), Radiman, (2019), Ho, Liang, (2019) dan Krisdamayanti, (2020), yang mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *intellectual capital*. Di era perkembangan ekonomi saat ini, perusahaan tidak hanya fokus pada aset berwujud Ketika melakukan bisnis. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan menerapkan strategi pada inovasi, sistem informasi, manajemen organisasi, sumber daya manusia, dan lainnya. Jadi perusahaan mulai

menganggap hal-hal sepele sebagai aset tidak berwujud perusahaan. Melihat perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan, yang pada prinsipnya menciptakan ekonomi baru, memicu meningkatnya minat terhadap modal intelektual (Saeidi et al., 2021).

Setelah diterbitkannya PSAK No. 19 (diperbarui 2000) tentang aset tidak berwujud, fenomena modal intelektual di Indonesia mulai muncul. Ini telah mendapatkan perhatian yang meningkat, terlepas dari kenyataan bahwa itu tidak secara khusus disebutkan sebagai modal intelektual. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tetapi tidak memiliki bentuk fisik dan dimiliki untuk tujuan menciptakan atau memasok barang atau jasa, menyewakannya kepada pihak ketiga, atau mengelolanya (Ihyaul ulum, 2009).

Intellectual capital adalah suatu pendekatan untuk menentukan Nilai persediaan aset tidak berwujud telah digunakan di berbagai bidang. Bidang administrasi, IT dan akuntansi. Dalam bisnis yang sudah berbasis pengetahuan, sumber daya seperti sumber daya alam dan keuangan kurang penting daripada pengetahuan dan inovasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menyebabkan pengguna modal lain lebih efisien dan efektif, sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja (Daud, 2008). *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik akan menambah nilai bagi perusahaan. Nilai tambah ini menyebabkan diferensiasi dari perusahaan lain. Ini dapat memberi perusahaan keunggulan kompetitif dibandingkan yang lain (Puspitasari, 2014).

Hasil penelitian dari Wijayani, (2017), (Febriany, 2020), dan Yudha, (2021) *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Wibisono, (2019) Setiyowati, (2020), dan Dwijayanti, dkk., (2021) mengatakan bahwa *intellectual capital* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa isu tersebut menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang hanya mementingkan kinerja keuangan dan mengabaikan kewajibannya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual. Penyimpangan etika bisnis yang telah ditetapkan perusahaan sebagai pelaksana tata kelola yang baik tidak diikuti oleh pihak internal perusahaan sendiri. Hal ini dapat berdampak terhadap iklim bisnis di Indonesia seperti pengaruhnya terhadap harga saham dan reputasi baik perusahaan (Mellina, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, ada banyak ketidakkonsistenan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, maka pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan masih perlu untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi lebih dalam penganalisaan *corporate social responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur secara khusus dengan sampel dan populasi yang berbeda, ditentukan dalam variabel *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan sebagai variabel kontrol adalah *firm's size* dan *leverage*. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL**

CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan manufaktur mengalami penurunan pendapatan seperti PT. Fajar Surya Wisesa (FASW), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).
2. Kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur menggunakan ROA cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2021.
3. Adanya perbedaan hasil antara penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu dinilai kurang konsisten sehingga peneliti melakukan penelitian kembali dengan topik penelitian yang sama.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Studi ini akan berlangsung selama tiga tahun, dari 2019 hingga 2021.
3. Hanya membahas pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara konseptual bagi akadeisi dan memberikan informasi mengenai pengaruh *corporate social responsibility, intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility, intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu memberikan saran terhadap perusahaan untuk melakukan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan para investor untuk membuat keputusan ekonomi di masa mendatang.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang masing-masing memberikan gambaran berurutan tentang penulisan proposal penelitian ini.

BAB I LATAR BELAKANG MASALAH

Mendeskripsikan latar belakang topik, identifikasi masalah, keterbatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian teori terkait dengan penelitian yang diambil dari data sekunder seperti buku dan jurnal. Menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini berisi bab-bab yang dijelaskan berkaitan dengan waktu dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, prosedur pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, penelitian variabel, definisi variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data dan pembahasan yang dilakukan penulis, berdasarkan hasil yang didapatkan dari model penelitian yang terdiri dari pembahasan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pengujian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan hasil penelitian yang disajikan lebih cepat sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami temuan penelitian. Selain berisi metode yang diungkapkan oleh penulis untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Teori *stakeholder* (pemangku kepentingan) menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan *stakeholder*, karena *stakeholder* adalah pihak-pihak yang berdampak dan dipengaruhi oleh operasional dan kebijakan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bukan tidak mungkin bagi korporasi untuk menggalang protes dan kehilangan legitimasi pemangku kepentingan jika tidak mengindahkan pemangku kepentingan (Sudaryanti, 2017).

Oleh karena itu, bisnis tidak dapat memisahkan diri dari lingkungan sosial di sekitarnya. Untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan harus menjaga legitimasi pemangku kepentingan dan memposisikannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan (Purnaningsih, 2016). Dengan adanya teori *stakeholder* dapat menjadi dasar adanya pelaporan maupun pengungkapan modal intelektual, karena terdapat informasi yang menghubungkan *stakeholder* dengan manajemen perusahaan (Ramadhan, 2022). Dengan demikian, teori *stakeholder* bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari peran *stakeholder* dari internal maupun eksternal dengan latar belakang yang berbeda dari berbagai kepentingan individu *stakeholder* yang ada.

2.1.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut suchman, 1996; seele dan Gatti, (2017) yang dikutip oleh Nirino et al., (2020) teori legitimasi adalah teori yang di mana perusahaan menerapkan kepedulian sosial dan lingkungan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. Teori Legitimasi merupakan suatu keadaan di mana sistem nilai entitas menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat. Kesepakatan sosial dengan masyarakat di mana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi adalah teori dasar legitimasi. Dalam dunia bisnis, legitimasi dapat diwujudkan melalui pelaporan tindakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Perusahaan yang merangkul CSR diantisipasi untuk mendapatkan legitimasi sosial sambil juga meningkatkan kekuatan finansial mereka (Bhernadha et al., 2016). Perusahaan yang mempraktikkan CSR memainkan peran lebih besar dalam meningkatkan legitimasi, yang memengaruhi sentimen konsumen terhadap produk perusahaan (Crowther, 2008).

2.1.3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Nyeadi et al., (2018) Definisi *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu konsep yang sangat diperdebatkan dengan demikian, tidak ada konsensus yang dicapai dalam literatur. Oleh karena itu, tidak jarang ditemukan berbagai definisi dalam literatur tentang konsep yang sama. *Corporate Social Responsibility* merupakan persyaratan hukum yang harus dipenuhi perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang

Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun, implementasi CSR di Indonesia terus menimbulkan banyak tantangan.

Pelaksanaan CSR masih menjadi persoalan karena belum adanya peraturan pelaksanaan dari UU No.40/2007 tentang Kewajiban CSR. Banyak penelitian telah berfokus pada mengapa perusahaan harus berinvestasi dalam kelestarian lingkungan dan kepedulian sosial dan apa pengembalian dalam hasil ekonomi dan non-ekonomi (misalnya reputasi, loyalitas pelanggan, kepuasan karyawan).

Menurut Ahyani & Puspitasari (2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah kegiatan perusahaan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengabaikan harapan pemegang saham (untuk memperoleh keuntungan) dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berperilaku etis, mengurangi pengaruh negatif, dan meningkatkan pengaruh positif yang mencakup aspek sosial ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

2.1.4. *Intellectual Capital (IC)*

Menurut Wijayani (2017) *intellectual capital (IC)* adalah campuran antara faktor manusia, proses, dan faktor pelanggan memberikan organisasi dengan keunggulan kompetitif. Ketika digunakan dengan benar, modal intelektual dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Menurut Setiyowati, (2020) pengelolaan aset fisik dan *intellectual capital* harus tepat karena kemampuan manajemen dalam mengelola aset fisik dan *intellectual capital* sangat menentukan keberhasilan

perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Investor menempatkan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan dengan sumber daya intelektual lebih banyak daripada perusahaan dengan sumber daya intelektual lebih sedikit. Penilaian perusahaan akan mewakili harga saham perusahaan yang dibagikan kepada investor (Yudha, 2021).

2.1.5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan menjalankan komitmennya sesuai dengan aturan keuangan yang ada dan tentunya secara baik dan juga benar (Dwijayanti et al., 2021). Kinerja keuangan dianggap sebagai penentuan ukuran yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Suciwati, 2016). Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini berisi informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang dapat membantu pihak lain dalam mengambil keputusan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya. Ini dapat diukur dengan beberapa rasio, seperti ROA (*Return On Asset*) (Kamaludin, 2017).

Rasio *return on asset* (ROA) mengukur seberapa efektif bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik dan mampu menghasilkan *return* yang tinggi untuk setiap rupiah aset yang digunakan. Rasio ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya

secara efisien, kemungkinan menunjukkan efisiensi dalam bisnis sehingga semakin rendah rasio ini berarti tidak efisien (Faisal, et al., 2018).

2.1.6. Variabel Kontrol

1. Firm's Size

Menurut Azzahra & Nasib, (2019) *firm's size* atau ukuran perusahaan berdasarkan total aset, ukuran panjang, nilai saham, dan faktor lainnya, perusahaan dapat digolongkan sebagai besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dalam hal total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan, semakin besar keseluruhan aset, penjualan, dan nilai pasarnya. Karena mereka dapat menunjukkan ukuran perusahaan, ketiga variabel ini dapat digunakan untuk menentukan ukurannya, misalnya semakin besar aset, semakin besar investasi modal, semakin besar penjualan, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan bisnis semakin tinggi dan semakin tinggi kapitalisasi pasar, semakin dikenal perusahaan akan berada di masyarakat. *Firm's Size* atau ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai logaritma alami dari total aset perusahaan pada akhir periode (Crisóstomo et.al., 2011).

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang relevan dengan judul yang telah dipilih oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility And Financial Performance Of Selected Quoted Companies In Nigerian* oleh (Okegbe, 2016). Variabel X (Independen) yang digunakan yaitu, pengungkapan CSR dan Pengeluaran serta variabel Y (Dependen) yang digunakan yaitu CSR ROA, ROE, NPM, CR dan DE. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan ROA, ROE, NPM, CR dan DE.
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 oleh (Ahyani & Puspitasari, 2019). Variabel X *Corporate Social Responsibility* serta variabel Y ROA, ROE dan NPM. Hasil penelitian CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE dan NPM.
3. *Corporate social responsibility and financial performance nexus Empirical evidence from South African listed firms* oleh (Nyeadi et al., 2018). Variabel X *corporate social responsibility* serta variabel Y ROA dan Tobin Q. Hasil penelitian ini adalah *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA dan Tobin-Q.
4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh (Gantino, 2016). Variabel X *Corporate Social Responsibility* dan variabel Y ROA dan ROE. Hasil penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.
5. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan di perusahaan yang Go Public oleh (Pondrinal, 2019).

Variabel X Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan variabel Y kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA.

6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT oleh (Parengkuan, 2017). Variabel X dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan variabel Y dalam penelitian ini adalah ROA. Hasil penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
7. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan oleh (Luthan, 2017) Variabel X dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Variabel Y dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan Tobin-Q. Hasil penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA sedangkan diukur menggunakan Tobin-Q berpengaruh tidak signifikan.
8. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan oleh (Evans & Kartikaningdyah, 2017). Variabel X dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, sedangkan Variabel Y dalam penelitian ini adalah ROA, ROE dan Tobin-Q. Hasil dalam penelitian ini adalah Tobin-Q berpengaruh positif signifikan sedangkan ROA dan ROE revenue tidak berpengaruh signifikan.

9. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan oleh (Febriany, 2020) Variabel X dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, sedangkan Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan ROA. Hasil dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
10. Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, CSR dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI oleh (Yudha, 2021) Variabel X dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, ukuran perusahaan, CSR dan Struktur Kepemilikan sedangkan Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan ROA. Hasil dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR dan struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

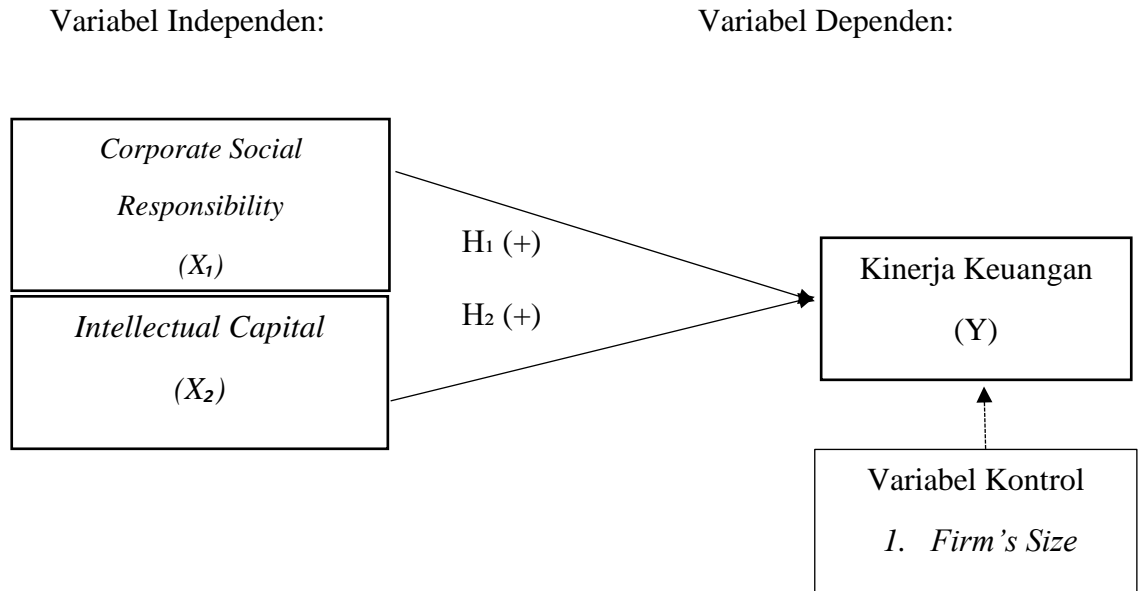
2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini akan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* menggunakan metode *content analysis* sedangkan *Intellectual Capital* menggunakan metode VAICTM. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis

2.6.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja

Keuangan

Berdasarkan teori legitimasi yang mengatakan bahwa praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan harus dilakukan seefektif mungkin agar tindakan dan hasil perusahaan mendapat respon publik yang baik di kemudian hari (Pondrinal, 2019). Menurut Rosiliana, (2014) Ketika melakukan upaya CSR perusahaan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Pendapat konsumen terhadap produk perusahaan akan dipengaruhi oleh ide legitimasi (Warda 2013).

Pengungkapan CSR itu semakin melaksanakan pertanggungjawabannya itu berarti dianggap baik. Semakin besar tingkat konsumen perusahaan,

semakin tinggi penjualan dan pendapatan perusahaan, dan dengan demikian keuntungan perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan mempengaruhi ROA perusahaan, yang akan mengarah pada pemanfaatan aset yang lebih baik untuk laba bersih (Gantino, 2016). Hal ini berpengaruh meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor karena imbal hasil atau dividen akan lebih tinggi. Pada dasarnya, bisnis yang sukses akan menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga perusahaan yang baik pasti akan menarik investor.

Hasil penelitian dari (Ahyani & Puspitasari, 2019) dan Simaremare, (2019) menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA. Hal ini didukung oleh penelitian Nyeadi et al (2018) dan Pondrinal (2019) bahwa *Corporate Social Responsibility* terdapat hubungan positif antara CSR dengan ROA, sehingga hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1. Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.6.2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan

Intellectual capital Secara internal, perusahaan akan memberikan nilai tambah agar mendapatkan keunggulan kompetitif dalam rangka meningkatkan penjualan. Penggunaan modal intelektual yang tepat dan efektif mencoba untuk memahami bagaimana mengelola sumber daya perusahaan secara ekonomis dan efisien untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan (Puspitasari, 2014). Berdasarkan hasil penelitian Faza, (2014) Menunjukkan bahwa semakin baik

perusahaan mengelola ketiga komponen modal intelektual, semakin baik perusahaan mengelola aset. Perusahaan telah berhasil mengelola aset dengan mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan nilai tambah dari kemampuan intelektual perusahaan.

Berdasarkan teori stakeholder, jika manajemen dapat mengelola sumber daya yang ada dengan baik, terutama dalam penciptaan nilai, berarti manajemen tersebut memenuhi faktor etika. Dalam konteks ini, penciptaan nilai harus memanfaatkan potensi penuh perusahaan, baik dari segi karyawannya (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun modal structural (*structural capital*) (Febriany, 2020). Hasil penelitian dari Yulandari (2019), Siti (2018) Menurut penelitian, modal intelektual memiliki efek yang menguntungkan pada kinerja keuangan (Febriany, 2020). Sehingga hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2. Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak Januari 2022 hingga selesai. Subjek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia. Studi ini menggunakan data laporan tahunan dari perusahaan manufaktur Indonesia dari tahun tersebut 2019-2021.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah universal yang mencakup objek atau subjek dengan kuantitas dan set atribut yang telah ditentukan. Untuk menyelidiki dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019-2021.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi dalam penelitian luas, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling*.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini strategi *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel ini. Metode ini menjelaskan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel data pengamatan yang menggunakan satuan dolar (USD) dilakukan konversi yang berdasarkan *annual report*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode tahun 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2021.

Syarat ini ditetapkan karena laporan laba rugi komprehensif yang disajikan dengan angka laba yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan *intellectual capital* dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Secara logis *intellectual capital* (IC) perusahaan seharusnya bernilai positif

sehingga perusahaan yang memiliki nilai *intellectual capital* negatif dikeluarkan dari sampel.

4. Perusahaan memberikan informasi terkait data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	214
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode tahun (2019-2021)	(54)
3.	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019-2021	(74)
4.	Perusahaan memberikan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini	(52)
	Total Perusahaan yang digunakan sebagai sampel	34
		Jumlah data pengamatan adalah 102 (34 perusahaan × 3 tahun)

3.4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data sekunder dipilih sebagai sumber data dan data penelitian. Data sekunder untuk penelitian ini dalam bentuk laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi atau data yang disurvei berkaitan dengan *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan kinerja keuangan yang termasuk dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2021, yang tersedia dari situs web.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data untuk memeriksa, menggunakan, dan menilai data sekunder yang diterima dari website BEI, serta laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipilih sebagai sampel penelitian.

3.6. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga kategori variabel: variabel dependen, variabel independen, dan faktor kontrol. Terdapat dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel kontrol dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel kontrol penelitian adalah *firm's size* atau ukuran perusahaan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional dan variabel yang terlibat dalam penelitian dan pengukurannya.

3.7.1. Variabel Dependen

Kinerja keuangan perusahaan, atau ROA (*return on assets*), merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tempat untuk menghitungnya :

1. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan indikator profitabilitas yang mengukur *return on asset* (tingkat pengembalian) dan juga merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. ROA (*return on assets*) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.7.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan *intellectual capital*. Dimana untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di samping kegiatan utama perusahaan. Operasi ini berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham (Sari, 2019). Ahyani & Puspitasari, (2019) dalam

penelitiannya, indikator yang digunakan adalah GRI G-4 yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* yang memuat 91 item.

$$CSR\text{D} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$\sum X_{ij}$ = dummy variabel, 1 jika item 1 diungkapkan dan 0 jika item 1 tidak diungkapkan

N_j = Jumlah total item atau indikator pengungkapan ($n_j=91$ berdasarkan GRI G4).

2. *Intellectual Capital (IC)*

Metode pengukuran *intellectual capital* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *value added intellectual coefficient (VAIC™)* yang dikeluarkan oleh Pulic (1997). Model ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* menciptakan nilai yang berdasar pada hubungan tiga komponen utama yaitu *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* (ulum, 2009). *Intellectual capital* diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh 3 indikator yaitu: *value added capital coefficient (VACA)*, *value added human capital (VAHU)*, *stuctural capital coefficient (STVA)*. Rumus dasar VAIC terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. *Value Added (VA)*

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

Value Added (VA) = selisih antara *Output* dan *Input*

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain biaya karyawan)

2. *Value Added Capital Coefficient (VACA)*

Value Added Capital Employed (VACA) adalah rasio dari VA terhadap CA. Rasio ini menunjukkan kontribusi masing-masing unit CA terhadap *value added* organisasi:

$$VACA = VA/CA$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Coefficient

Value added (VA) = Selisih antara output dan input

CA = Total ekuitas

3. *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan rasio VA terhadap HC. Rasio ini menunjukkan kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VAHU = Value Added Human Capital

Value added (VA) = Selisih antara output dan input

HC = Beban karyawan

4. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural Capital Value Added adalah rasio dari SC terhadap VA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan menunjukkan berapa banyak SC yang menghasilkan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

$STVA = \text{Structural Capital Value Added}$

Value added (VA) = Selisih antara *output* dan *input*

$SC = \text{Structural Capital}$

5. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

Value Added Intellectual Coefficient mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

3.7.3. Variabel Kontrol

1. *Firm's Size*

Firm's Size atau ukuran perusahaan didefinisikan sebagai logaritma alami dari total aset perusahaan pada akhir periode (Afifah & Syafruddin, 2021).

$$Size = \ln(\text{Total Aktiva})$$

3.8. Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan. Alat statistik *eviews 12* digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisis data panel terdiri dari :

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Pengolahan data dengan tujuan memberikan gambaran data yang dianalisis terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, skewness, dan kurtosis. (Ghozali, 2017).

3.8.2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta (*intersep*) dan koefisien regresi (*slope*). Terdapat tiga teknik untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Ghozali, (2017) menjelaskan bahwa *Common Effect Model* (CEM) yaitu model data panel yang paling sederhana, tidak berfokus pada dimensi waktu ataupun ruang. Metodenya adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau disebut juga metode teknik kuadrat terkecil.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa intersep bervariasi dengan masing-masing perusahaan tetapi tidak dengan waktu. Dalam model ini juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak berubah tetapi individu dan waktu (konstan) (Ghozali, 2017).

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect model (REM) memperkirakan, bahwa dalam data panel setiap komponen error tidak berkorelasi satu sama lain atau antar unit *cross*

section dan *time series*. Error item adalah homokedastik. Metode yang paling cocok adalah *Generalized Least Square* (Ghozali, 2017).

3.8.3. Uji Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Uji chow adalah uji untuk menentukan kecocokan terbaik antara dua model, yaitu *Common Effect* (CE) dan *Fixed Effect* (FE). Pemilihan model yang paling tepat pada pengestimasi data panel menggunakan hipotesis awal sebagai berikut:

H0 : Pilih *Common Effect Model*

H1 : Pilih *Fixed Effect Model*

Alasan untuk menolak hipotesis di atas adalah nilai $F_{statistik}$ dengan F_{tabel} dimana apabila nilai $F_{statistik} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*. Selain itu, hasil uji chow juga dianalisis dengan melihat nilai *Profitabilitas Chi-Square* pada *Redudant Fixed Effect Test* dimana apabila nilai *Profitabilitas Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Ajija et al., 2011).

2. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu suatu pengujian statistik untuk memilih model antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*, dengan asumsi awal adalah sebagai berikut:

H0 : Pilih *Random Effect Model*

H1 : Pilih *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan hipotesis dapat dianalisis dari hasil Uji *Correlated Random Effect-Hausman Test*. Apabila nilai *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga

dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang paling digunakan untuk regresi panel adalah *Fixed Effect Model* (Ajija et al., 2011).

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji LM atau Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji yang digunakan untuk membandingkan model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) digunakan, hipotesis awal adalah sebagai berikut:

H₀ : Pilih *Common Effect Model* atau CE

H₁ : Pilih *Random Effect Model* atau RE

Keakuratan model yang dipilih dapat dilihat dari nilai LM pada *Cross-Section Breusch-Pagan*. jika nilai LM < 0,05, maka H₀ ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (Ajija et al., 2011).

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Jarque-Berra* (JB). Data yang berdistribusi normal apabila nilai JB > alfa (0,05), dan apabila nilai JB < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2017).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian untuk menentukan ada tidaknya hubungan linier antara beberapa atau semua variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahuinya, dapat dilihat dari koefisien korelasi tiap

variabel bebas. Jika nilai koefisien lebih dari 0,8 maka terdapat multikolinieritas (Ajija et al., 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan ketika gangguan yang muncul pada fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Uji Heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser yaitu dengan melakukan regresi antar variabel bebas dengan nilai mutlak residual. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ajija et al., 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ pada sebuah model regresi. Masalah autokorelasi yang umum terjadi pada periode waktu tertentu cenderung mempengaruhi individu atau kelompok yang sama di tahun-tahun berikutnya. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorekasi (Ajija et al., 2011).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai t statistik, R^2 , Uji F dan Uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* (DW) dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi, dengan hipotesis awal :

H₀ : Tidak terdapat masalah autokorelasi

H₁ : Terdapat masalah autokorelasi

Hasil uji Durbin Watson selanjutnya dibandingkan dengan nilai DW tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Durbi-Waston

Hipotesis Awal	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada Keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokolerasi negative	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negative	Tidak ada Keputusan	$4 - d_L \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokolerasi positif, negatif	Tidak tolak	$d_U \leq d \leq 4 - d_U$

Sumber: Ghozali & Ratmono, 2017

3.8.5. Uji Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis data panel sebagai teknik analisisnya. Data panel adalah sintesis dari deret waktu dan data penampang. Jadi analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi di mana data dikumpulkan secara terpisah dan dilacak dari waktu ke waktu (Ajija et al., 2011).

Berdasarkan variabel independen dan dependen tersebut, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1.CSR + \beta_2.IC + \beta_3.SIZE + e$$

Keterangan:

α : Konstanta

$\beta_1; \beta_2; \beta_3$: Koefisien regresi
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
IC	: <i>Intellectual Capital (IC)</i>
Size	: <i>Firm's Size</i> , sebagai variabel kontrol
e	: <i>error</i>

3.8.6. Uji Ketepatan Model

Setelah menguji data dan menemukan bahwa ia lulus semua tes Asumsi Klasik, data dapat dianggap tidak memihak dalam hal estimasi dan konsistensi. Selanjutnya, data uji yang digunakan untuk menentukan penentuan model adalah sebagai berikut.

1. Uji Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen relatif terbatas. Jika nilainya mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2017).

2. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau bersamaan. Jika Prob F-Statistik kurang dari 0,05, dapat dikatakan bahwa

variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2017).

3.8.7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari nilai signifikansi, terapkan nilai signifikansi 0,5. Dengan kata lain, variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2017).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Sampel penelitian ini termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2019 hingga 2021. Berikut ini adalah rincian pengambilan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1
Rincian Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	214
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap dan dipublikasikan secara berturut-turut selama periode tahun (2019-2021)	(54)
3.	Perusahaan yang mengalami rugi pada tahun 2019-2021	(74)
4.	Perusahaan memberikan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini	(52)
	Perusahaan memenuhi kriteria sampel penelitian	34
	Tahun penelitian	3
	Outlier	4
	Jumlah data penelitian	90

Berdasarkan hasil rincian tahap pengambilan sampel pada tabel 4.1 diatas diperoleh sebanyak 30 perusahaan manufaktur sebagai sampel yang diteliti.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu *corporate social responsibility (CSR)*, *intellectual capital (IC)*, dan *Firm's Size (Size)* Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CSR	IC	SIZE
Mean	0.087559	0.252259	2.582178	28.96371
Median	0.064394	0.258242	2.308224	28.67521
Maximum	0.607168	0.439560	8.630005	31.89716
Minimum	0.000128	0.076923	1.347718	26.48315
Std. Dev.	0.104031	0.090226	1.104427	1.239234
Skewness	3.166594	-0.108803	2.834829	0.407773
Kurtosis	15.01893	2.076066	14.35944	2.372560
Jarque-Bera	692.1149	3.378773	604.4324	3.970488
Probability	0.000000	0.184633	0.000000	0.137347
Sum	7.880353	22.70330	232.3960	2606.734
Sum Sq. Dev.	0.963202	0.724529	108.5586	136.6775
Observations	90	90	90	90

Sumber: output *Eviews 12*, 2023

Interpretasi hasil analisis data pada tabel 4.2, dapat disimpulkan secara deskriptif tiap variabel sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan (ROA)

Variabel kinerja keuangan yang disimbolkan dengan ROA. Nilai ROA paling kecil (minimum) terjadi pada PT Merck Indonesia Tbk tahun 2021 yaitu

sebesar 0,000128. Nilai tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 0,607168 pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2019. Kemudian nilai median sebesar 0,064394, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,087559 dan nilai standar deviasi sebesar 0,104031. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata berarti simpangan data pada sampel penelitian kurang baik karena perubahan data bergerak secara variatif.

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel CSR memiliki nilai minimum (terkecil) sebesar 0,076923 yaitu pada perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk di tahun 2021. Nilai tertinggi (maksimal) sebesar 0,406593 pada perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2019. Nilai median sebesar 0,25842, rata-rata sebesar 0,252259 dan standar deviasi sebesar 0,090226. Rata-rata lebih besar dari simpangan baku, menunjukkan bahwa deviasi data yang terjadi sudah cukup baik.

3. *Intellectual Capital (IC)*

Variabel *intellectual capital* mempunyai nilai terkecil (*minimum*) yaitu sebesar 1,347718 pada perusahaan Kino Indonesia Tbk di tahun 2020, nilai maksimum atau tertinggi pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2019 sebesar 8,630005 serta nilai tengah (median) sebesar 2,308224. Nilai rata-rata dari *intellectual capital* adalah 2,582178 dan standar deviasi pada variabel ini adalah 1,104427. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa simpangan data yang terjadi cukup baik.

4. *Firm's Size (SIZE)*

Dari hasil analisis deskriptif nilai minimum sebesar 26,48315 pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2020. Nilai maksimum atau tertinggi yaitu sebesar 31,89716 pada perusahaan Trias Sentosa Tbk tahun 2021, nilai median sebesar 28,67521 dengan rata-rata sebesar 28,96371. Standar deviasi *firm's size* adalah 1,239234. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa simpangan data yang terjadi cukup baik.

4.3. Uji Estimasi Model

Terdapat 3 (tiga) teknik untuk estimasi model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* yang sudah diolah menggunakan *eviews* 12 dengan hasil seperti berikut:

4.3.1. Common Effect Model

Tabel 4.3
Common Effect Model

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/17/23 Time: 08:10
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 102
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.171812	0.039561	-4.343008	0.0000
CSR	0.165215	0.012696	13.01298	0.0000
IC	0.047102	0.002121	22.20754	0.0000
SIZE	0.002961	0.001360	2.177104	0.0319
Weighted Statistics				
R-squared	0.893624	Mean dependent var	0.225981	
Adjusted R-squared	0.890368	S.D. dependent var	0.274206	
S.E. of regression	0.065676	Sum squared resid	0.422706	
F-statistic	274.4200	Durbin-Watson stat	0.868006	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

4.3.2. Fixed Effect Model

Tabel 4.4
Fixed Effect Model

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/17/23 Time: 08:10
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 102
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632422	0.398381	1.587482	0.1173
CSR	0.122208	0.019555	6.249339	0.0000
IC	0.050640	0.003309	15.30421	0.0000
SIZE	-0.024764	0.014039	-1.764007	0.0824

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.980424	Mean dependent var	0.293220
Adjusted R-squared	0.969582	S.D. dependent var	0.416189
S.E. of regression	0.039850	Sum squared resid	0.103220
F-statistic	90.42638	Durbin-Watson stat	2.701478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

4.3.3. *Random Effect Model*

Tabel 4.5
Random Effect Model

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/23 Time: 11:23
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 102
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.085386	0.246135	-0.346907	0.7294
CSR	0.152311	0.085537	1.780652	0.0781
IC	0.052836	0.004685	11.27664	0.0000
SIZE	-0.000378	0.008552	-0.044173	0.9649

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.057541	0.6632
Idiosyncratic random		0.041007	0.3368

Weighted Statistics			
Root MSE	0.039787	R-squared	0.581533
Mean dependent var	0.033624	Adjusted R-squared	0.568723
S.D. dependent var	0.061809	S.E. of regression	0.040591
Sum squared resid	0.161468	F-statistic	45.39610
Durbin-Watson stat	1.731015	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.542283	Mean dependent var	0.088368
Sum squared resid	0.462044	Durbin-Watson stat	0.604929

Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

4.4. Uji Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian:

Setelah mengolah data asli dari semua variabel (variabel independen dan dependen) menjadi data analisis, selanjutnya dilakukan pemilihan model penelitian yang paling tepat di antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

1. Uji Chow

Uji *chow* digunakan untuk memilih model terbaik dari model *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Jika hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,05 atau 5%, model yang digunakan adalah efek tetap. Sedangkan jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%, model yang digunakan adalah model *common effect*.

Tabel 4.6
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.579267	(29,57)	0.0000

Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

Hasil uji *chow* diatas menjelaskan nilai probabilitas pada *Cross-section Chi-Square* sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 5% atau 0,05. Disimpulkan bahwa model yang tepat untuk digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat antara model *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Apabila hasil dari pengujian Uji Hausman nilai signifikansi < 5% atau 0,05 maka model yang

tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila signifikan > dari 0,05 atau 5% maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Tabel 4.7
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.020642	3	0.0063

Sumber: Olah data *Eviews 12*, 2023

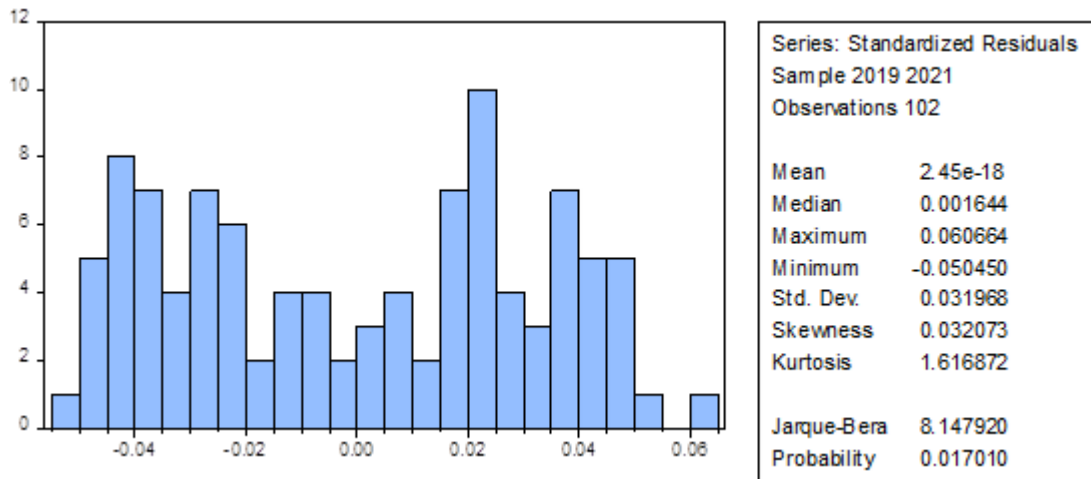
Berdasarkan hasil Uji Hausman diatas, diperoleh nilai probabilitas dari *cross-section* random adalah sebesar 0,0063. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,0063 < 0,05$, yang berarti model *fixed effect* adalah model yang tepat.

4.4.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal. Uji *Jarque-bera* (JB) adalah pengujian normalitas residual yang digunakan *eviews*.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

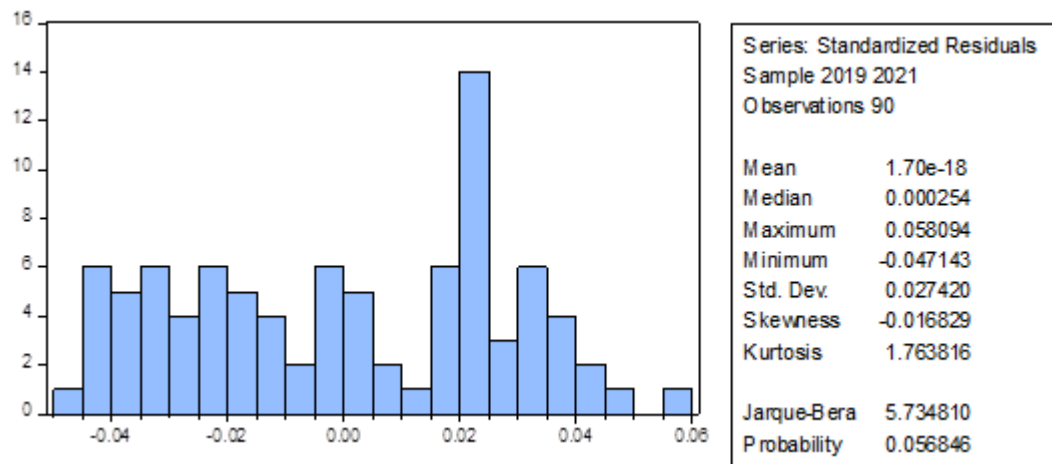
Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0.017010 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal atau uji normalitas tidak lolos. Maka dalam hal ini untuk mengatasi ketidaknormalan data diperlukan outlier.

Outlier merupakan data yang memiliki karakteristik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau kombinasi. Ada empat penyebab timbulnya data outlier: (1) kesalahan dalam meng-entri data, (2) gagal menspesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer, (3) outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel, dan (4) outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2001).

Untuk menentukan data outlier dengan cara mengkonversi nilai ke dalam skor standardize atau yang biasa disebut *z-score*. Untuk sampel besar standar skor

dinyatakan outlier jika nilainya kisaran 3 atau kurang dari -3. Sehingga apabila nilai standardize lebih dari 3 atau kurang dari -3 maka data dinyatakan outlier. Dari hasil nilai standardize ditemukan 4 perusahaan yang mengalami outlier. Perusahaan yang mengalami outlier yaitu Akasha Wira International Tbk, Intan Wijaya International Tbk, Indospring Tbk dan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Gambar 4.2
Hasil Normalitas Setelah Outlier



Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,056846. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang berarti uji asumsi klasik tentang kenormalan sudah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksetaraan yang tidak biasa antara pengamatan residual. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka,

model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048738	0.601264	0.081060	0.9357
CSR	-0.039616	0.042779	-0.926061	0.3583
IC	-0.001487	0.002395	-0.620675	0.5373
SIZE	-0.000596	0.020840	-0.028591	0.9773

Sumber: Olah Data *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser, menunjukkan nilai probabilitas tiap variabel lebih dari 0,05 yang berarti bahwa, model regresi bersifat homokedastisitas atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antarvariabel independen pada model regresi (Ghozali, 2017). Tidak adanya korelasi antar variabel menunjukkan bahwa model regresi tersebut adalah model regresi yang baik. Variabel dengan koefisien korelasi lebih besar dari 0,8 maka terdapat multikolinieritas. Sedangkan variabel dengan koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

	CSR	IC	SIZE
CSR	1.000000	0.110396	0.132975
IC	0.110396	1.000000	0.091946
SIZE	0.132975	0.091946	1.000000

Sumber: olah data *Eviews 12*, 2023

Tabel 4.9 menjelaskan nilai koefisiensi masing-masing variabel kurang dari 0,8. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/19/23 Time: 08:11
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012929	0.385241	2.629336	0.0110
CSR	0.077655	0.029135	2.665404	0.0100
IC	0.069335	0.003877	17.88558	0.0000
SIZE	-0.038807	0.013458	-2.883585	0.0055

Effects Specification

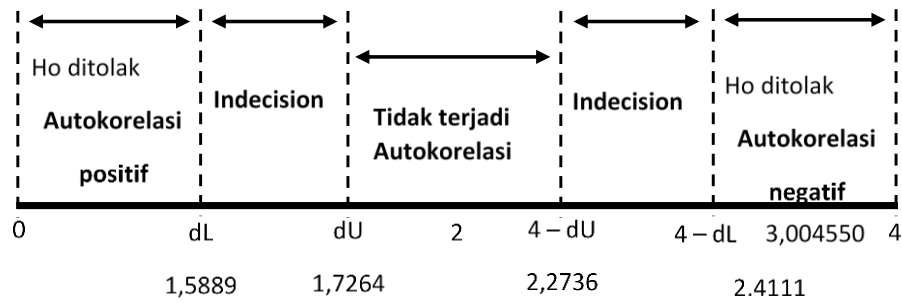
Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: olah data *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil estimasi model yang terpilih *fixed effect model* dengan nilai DW sebesar 3,004550. Diketahui bahwa $k=3$ dan $n=90$ maka nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel DW. Sehingga dapat diketahui nilai dL sebesar 1,5889 dan dU sebesar 1,7264.



Berdasarkan pada gambar diatas bahwa nilai *durbin watson* sebesar 3,004550 terletak diantara dL dan dU sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi negative dalam model penelitian. Namun Basuki (2017), mengungkapkan bahwa autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (*cross section* atau data panel) akan sia-sia semata atau tidak berarti.

4.4.2. Hasil Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang telah dipilih melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Berikut hasil data panel:

Tabel 4.12
Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 05/19/23 Time: 08:11
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012929	0.385241	2.629336	0.0110
CSR	0.077655	0.029135	2.665404	0.0100
IC	0.069335	0.003877	17.88558	0.0000
SIZE	-0.038807	0.013458	-2.883585	0.0055

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah data *Eviews 12*, 2023

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1.CSR + \beta_2.IC + \beta_3.SIZE + e$$

$$ROA = 1.012929 + 0.077655 + 0.069335 - 0.038807 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (C) sebesar 1.012929, artinya apabila *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, *firm's size* nilainya sama dengan nol, maka nilai ROA adalah 1.012929%.
2. Koefisien regresi untuk *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0.077655. Artinya, jika variabel CSR mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.077655%. Artinya semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR, maka semakin baik kinerja keuangan.
3. Koefisien *Intellectual capital* (IC) sebesar 0.069335. Artinya semakin baik *intellectual capital*, maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan
4. Koefisien *firm's size* sebesar -0.038807 . Artinya setiap nilai *firm's size* mengalami kenaikan 1, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.038807%.

4.2.5. Analisis Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah data *Eviews 12*, 2023

Interpretasi tabel 4.13 yaitu nilai *Adjusted r-squared* sebesar 0,976463 yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan *firm's size* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan sebesar 97,6463% sedangkan selisih lainnya yaitu 2,3537% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

2. Uji F

Uji F dilakukan agar mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian dikatakan lolos apabila nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Hasil Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah data *Eviews 12*, 2023

Tabel uji F diatas menjeskan, nilai *F-Statistic* sebesar 11,63835 dengan *Prob(F-Statistic)* sebesar 0,000000. Nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa *corporate social responsibility*, *intellectual capital*, dan *firm's size* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Uji t

Uji-t digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen yang secara independen mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai probabilitas berdasarkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, hipotesis ditolak. Artinya, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Di sisi lain, jika signifikansi nilai probabilitas kurang dari 0,05, hipotesis diterima. Ini berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012929	0.385241	2.629336	0.0110
CSR	0.077655	0.029135	2.665404	0.0100
IC	0.069335	0.003877	17.88558	0.0000
SIZE	-0.038807	0.013458	-2.883585	0.0055

Sumber: Olah data *Eviews* 12, 2023

Intepretasi hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hipotesis pertama (H1) adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *corporate social responsibility* adalah 0,0100 dengan arah positif terhadap ROA. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

2. *Intellectual Capital* (IC)

Hipotesis kedua (H2) adalah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t untuk *intellectual capital* menunjukkan besaran nilai probabilitas *intellectual capital* sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka, hipotesis kedua (H2) diterima.

3. *Firm's Size* (SIZE)

Variabel kontrol *Firm's size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t untuk *firm's size* menunjukkan besaran nilai probabilitas *firm's size* sebesar 0,0055. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *firm's size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.5.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien *Corporate social responsibility* sebesar 0,012929 yang menunjukkan arah positif terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,0100 dengan tingkat signifikansi 0,0100 ($p < 0,05$). Sehingga pada penelitian ini *corporate social responsibility* berpengaruh positif hal ini menunjukkan tingginya pengungkapan *corporate social responsibility* maka pertanggungjawabannya semakin baik. Sehingga tingkat konsumen bagi perusahaan meningkat dan berdampak pada tingginya tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan. Dengan demikian besar *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil dari data PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020 menunjukkan nilai *corporate social responsibility* sebesar 0,43956044 dengan kinerja keuangan sebesar 0,348698614 sedangkan pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL) pada tahun 2019 menunjukkan nilai *corporate social responsibility* sebesar 0,098901009 dengan kinerja keuangan sebesar 0,01199624. Dapat disimpulkan bahwa tingginya *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebaliknya *corporate social responsibility* rendah dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Teori legitimasi mendukung hasil penelitian pada hipotesis ini, hal ini menunjukkan dengan adanya legitimasi perusahaan yang melakukan pengembangan CSR dengan cara meningkatkan kinerja lingkungan dapat

menjadikan kinerja perusahaan semakin meningkat. Permatasari (2020) mengatakan bahwa investor selalu mempertimbangkan informasi CSR sebagai bahan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin banyak modal yang disetorkan investor, semakin banyak mereka berinvestasi di sebuah perusahaan dan semakin mudah bagi perusahaan untuk menggunakan modal itu dalam kegiatannya dan meningkatkan keuntungannya.

Inverstor kebanyakan memiliki persepsi yang rendah terhadap *corporate social responsibility* karena perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagian dari iklan ataupun menghindari untuk memberikan informasi yang relevan (Radiman, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nyeadi (2018) yang mengungkapkan bahwa CSR meningkatkan kinerja perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk memeriksa ukuran terhadap besarnya CSR. Luthan (2017) mengungkapkan bahwa kebaikan perusahaan melalui CSR ditanggapi positif oleh masyarakat yang tercermin dari adanya hubungan positif antara kinerja sosial dan kinerja keuangan. Lestari (2019) menyatakan bahwa semakin banyak aktivitas CSR yang dipublikasikan perusahaan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

4.5.2. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien *intellectual capital* sebesar 0,069335 yang menunjukkan arah positif terhadap kinerja keuangan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan variabel *intellectual capital* sebesar 0,0000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan besar kecilnya *intellectual capital* mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan.

Hasil data dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk atau FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) menunjukkan nilai *intellectual capital* sebesar 8,630005407 dengan kinerja keuangan sebesar 0,607167814 sedangkan PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) pada tahun 2020 menunjukkan nilai *intellectual capital* sebesar 1,347718374 dengan nilai kinerja keuangan sebesar 0,02162844. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya *intellectual capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebaliknya *intellectual capital* rendah dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Intellectual capital menunjukkan sebagai salah satu variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan *intellectual capital* merupakan sumber daya terukur yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing. Berdasarkan temuan penelitian Faza (2014) Menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan suatu nilai tambah atas *intellectual capital* dengan baik maka semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola asset dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kemampuan manajemen dalam mengelola *intellectual capital* dan aset fisik sangat menentukan keberhasilan dalam perusahaan untuk jangka panjang maupun jangka pendek (Setiyowati, 2020). Semakin efisien perusahaan dalam

mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki maka perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri (Yulandari, 2019). Hal tersebut sesuai dengan teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang dapat meningkatkan laba dengan mengembangkan *intellectual capital*, akan semakin meningkatkan kepercayaan para *stakeholder*.

Sehingga pada penelitian ini *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulandari (2019) yang menyatakan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut (Siti, 2018) kemampuan mengelola *intellectual capital* tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola sumber dayanya, kondisi tersebut tentu tidak lepas dari peran *stakeholder*. Menurut Yudha (2021) yang menyatakan bahwa investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual rendah. Nilai yang diberikan perusahaan akan mencerminkan harga saham perusahaan yang diberikan kepada investor.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* terhadap perusahaan manufaktur dapat diketahui sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Karena perusahaan dengan pengungkapan CSR lebih tinggi menjadikan strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Karena tingginya penilaian *intellectual capital* yang diberikan oleh investor mencerminkan keyakinan investor terhadap prospek perusahaan kedepannya yang akan dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.
3. Variable kontrol *Firm's Size* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Hal ini berarti, jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan. Dari 2019 hingga 2021, peneliti ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang di daftarkan di BEI. Namun, masih banyak data yang belum lengkap tentang

variabel yang digunakan oleh peneliti, sehingga mengurangi ukuran sampel penelitian.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti pertambangan, real estate, perusahaan jasa, atau seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, yang diharapkan agar kesimpulan yang dihasilkan akan lebih sempurna.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dari kinerja keuangan seperti ROE dan NPM.
3. Selain itu perlu menambahkan variabel kontrol lain seperti implementasi dewan komisaris, komite audit, kualitas auditor dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi*. 10, 1–14.
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Ajija, S. R., Setianto, R. H., Sari, D. W., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh firm size dan leverage ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Crisóstomo, V. L., De Souza Freire, F., & De Vasconcellos, F. C. (2011). Corporate social responsibility, firm value and financial performance in Brazil. *Social Responsibility Journal*, 7(2), 295–309. <https://doi.org/10.1108/174711111111141549>
- Crowther, D. (2008). Corporate social responsibility: A broader view of corporate governance. In *Gulen Aras & Ventus Publishing Aps*.
- Daud, R. M., & Amri, A. (2008). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1(2), 213–231.
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1(1), 37–44.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 186–199.
- Febriany, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 24–32. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3971>
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 3(Vol 1, No 1 (2012): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmf/article/view/737>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews10*.
- Gunawan, B., & Yuanita, R. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Kepemilikan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 58–70. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5608>
- Ho, A. Y.-F., Liang, H.-Y., & Tumurbaatar, T. (2019). *The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from Commercial Banks in Mongolia*. 7, 109–153. <https://doi.org/10.1108/s2514-465020190000007006>
- Ihyaul ulum. (2009). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*.
- Imam Ghozali. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 23*.
- Jayati, S. E. (Universitas N. Y. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan. *Skripsi Yang Dipublikasi*.
- Kamaludin, D. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(June), 97–116.
- Kevin Fatahillah Akbar, T. D. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Krisdamayanti, D. C. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage

Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.

Lako, A. (2018). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi : Suatu Tinjauan **. December.

Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>

Luthan, E. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. 80, 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>

Mellina, B. Z. & H. (2021). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Management*, 10, 1–15.

Ni Luh Putu Widhiastuti, I D.G. Dharma Suputra, I. G. A. N. B. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Pada Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.2, 2, 819–846.

Nirino, N., Miglietta, N., & Salvi, A. (2020). The impact of corporate social responsibility on firms' financial performance, evidence from the food and beverage industry. *British Food Journal*, 122(1), 1–13. <https://doi.org/10.1108/BFJ-07-2019-0503>

Nyeadi, J. D., Ibrahim, M., & Sare, Y. A. (2018). Corporate social responsibility and financial performance nexus. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 301–328. <https://doi.org/10.1108/jgr-01-2018-0004>

Okegbe, T. . (2016). Corporate Social Responsibility and Financial Performance. *Corporate Responsibility: Social Action, Institutions and Governance*, 5, 11–37. https://doi.org/10.1057/9781137450722_2

Parengkuan, W. E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) to Manufacture Financial Perf.* 5(2), 564–571.

Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>

- Pondrinal, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Pramana, I. G. A., & Yadnyana, I. K. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia keselarasan antar sesama maka perlu dilakukan Corporate Social Responsibility (CSR). CSR memiliki arti yaitu wujud nyata kegiatan-kegiatan yang d. 16, 1965–1988.*
- Pulic. (1997). *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*.
- Purnaningsih, D. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*
- Puspitasari, E., & Srimindarti, C. (2014). Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 59–77.
- Radiman. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal KRISNA*, 11(1), 60–70. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Rizqi Harry Ramadhan, H. L. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(4), 1–14. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.16-31>
- Rosiliana, K., Yuniarta, G. A., Ari, N., & Darmawan, S. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 02(1).*
- Saeidi, P., Saeidi, S. P., Gutierrez, L., Streimikiene, D., Alrasheedi, M., Saeidi, S. P., & Mardani, A. (2021). The influence of enterprise risk management on firm performance with the moderating effect of intellectual capital dimensions. *Economic Research-Ekonomiska Istrazivanja* , 34(1), 122–151. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1776140>
- Sari, K. C. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. In *Equity* (Vol. 22, Issue 1, pp. 1–11). <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Setiyowati, S. W., & Mardiana, M. (2020). Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *El Dinar*, 8(2), 87–99. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9188>

- Siddhayatri, M. W. (2011). *Analisis kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba*.
- Simaremare, H. R., & Lumban Gaol, R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 157–174. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i2.457>
- Siti, D. S. & Y. I. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen Di BEI 2014-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 3. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sudaryanti, D. dan Y. R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Peta*, 2(1), 18–31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*.
- Warda, R. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Wibisono, E., & Panggabean, R. R. (2019). Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 62–92.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja KEUANGAN Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yudha, M. A. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.938>

LAMPIRAN

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
6	EKAD	Ekadharma International Tbk
7	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
10	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
11	KINO	Kino Indonesia Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
14	MERK	Merck Indonesia Tbk
15	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
18	PEHA	Phapros Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	TALF	Tunas Alfin Tbk
25	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
26	TRST	Trias Sentosa Tbk
27	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
30	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Lampiran 2 Indikator CSR berdasarkan GRI G4

KATEGORI: EKONOMI		
Aspek: Kinerja Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Aspek: Keberadaan di Pasar		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
Aspek: Praktik Pengadaan		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
KATEGORI: LINGKUNGAN		
Aspek: Bahan		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Aspek: Energi		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi

15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
Aspek: Air		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: Keanekaragaman Hayati		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
Aspek: Emisi		
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
Aspek: Efluen dan Limbah		
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.

35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan.
Aspek: Produk dan Jasa		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
Aspek: Kepatuhan		
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Aspek: Transportasi		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: Lain-lain		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru Menggunakan kriteria lingkungan.
42	G4-EN33	Dampak lingkungan negatifsignifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI: SOSIAL		
Aspek: Kepegawaian		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: Hubungan Industrial		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		

48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Aspek: Investasi		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan

		dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
Aspek: Non-diskriminasi		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Aspek: Pekerja Anak		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek: Praktik Pengamanan		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
Aspek: Hak Adat		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Aspek: Asesmen		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: MASYARAKAT		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal

74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.

91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa
----	--------	---

Lampiran 4 Tabulasi ROA

TABULASI SAMPEL MANUFAKTUR					
NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
			SETELAH PAJAK		
1	AGII	2019	Rp 103.431.000.000	Rp 7.020.980.000.000	0.014731704
		2020	Rp 99.862.000.000	Rp 7.121.458.000.000	0.01402269
		2021	Rp 211.485.000.000	Rp 8.164.599.000.000	0.025902681
2	AISA	2019	Rp 1.134.776.000.000	Rp 1.868.966.000.000	0.607167814
		2020	Rp 1.204.972.000.000	Rp 2.011.557.000.000	0.599024537
		2021	Rp 8.771.000.000	Rp 1.761.634.000.000	0.0049789
3	CEKA	2019	Rp 215.459.200.242	Rp 1.393.079.542.074	0.154663961
		2020	Rp 181.812.593.992	Rp 1.566.673.828.068	0.116050061
		2021	Rp 187.066.990.085	Rp 1.697.387.196.209	0.110208791
4	DPNS	2019	Rp 3.937.685.121	Rp 318.141.387.900	0.012377155
		2020	Rp 2.400.715.154	Rp 317.310.718.779	0.007565818
		2021	Rp 22.723.655.893	Rp 362.242.571.405	0.062730495
5	DVLA	2019	Rp 221.783.249.000	Rp 1.829.960.714.000	0.121195634
		2020	Rp 162.072.984.000	Rp 1.986.711.872.000	0.081578505
		2021	Rp 146.725.628.000	Rp 2.085.904.980.000	0.070341473
6	EKAD	2019	Rp 77.402.572.662	Rp 968.234.349.565	0.079941982
		2020	Rp 95.929.070.814	Rp 1.081.979.820.386	0.088660684
		2021	Rp 108.490.477.354	Rp 1.165.564.745.263	0.093079752
7	FASW	2019	Rp 968.833.390.696	Rp 10.751.992.944.302	0.090107331
		2020	Rp 353.299.000.000	Rp 11.513.044.000.000	0.030686845
		2021	Rp 614.926.000.000	Rp 13.302.224.000.000	0.046227308
8	INAI	2019	Rp 33.558.115.185	Rp 1.212.894.403.676	0.027667796
		2020	Rp 3.991.581.552	Rp 1.395.969.637.457	0.002859361
		2021	Rp 4.319.665.242	Rp 1.543.478.061.330	0.002798657
9	INTP	2019	Rp 1.835.305.000.000	Rp 27.707.749.000.000	0.066237968
		2020	Rp 1.806.337.000.000	Rp 27.344.672.000.000	0.066058097
		2021	Rp 1.788.496.000.000	Rp 26.136.114.000.000	0.068430066
10	JPFA	2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 25.185.009.000.000	0.074800728
		2020	Rp 1.221.904.000.000	Rp 25.951.760.000.000	0.047083666
		2021	Rp 2.130.896.000.000	Rp 28.589.656.000.000	0.07453381
11	KINO	2019	Rp 515.603.339.649	Rp 4695.764.958.883	0.109801778
		2020	Rp 113.665.219.638	Rp 5.255.359.155.031	0.02162844
		2021	Rp 100.649.538.230	Rp 5.346.800.159.052	0.018824257
12	KLBF	2019	Rp 2.537.601.823.645	Rp 20.264.726.862.584	0.125222602
		2020	Rp 2.799.622.515.814	Rp 22.564.300.317.374	0.124073092
		2021	Rp 3.232.007.683.281	Rp 25.666.635.156.271	0.125922532
13	KDSI	2019	Rp 64.090.903.507	Rp 1.253.650.408.375	0.051123426

		2020	Rp 60.178.290.460	Rp 1.245.707.236.962	0.048308534
		2021	Rp 72.634.468.539	Rp 1.348.730.229.275	0.053853964
14	MERK	2019	Rp 78.256.797.000	Rp 901.060.986.000	0.086849612
		2020	Rp 71.902.263.000	Rp 929.901.046.000	0.077322489
		2021	Rp 131.660.834	Rp 1.026.266.866.000	0.000128291
15	MOLI	2019	Rp 60.910.956.000	Rp 1.872.712.715.000	0.032525521
		2020	Rp 79.288.256.000	Rp 2.279.580.714.000	0.034781947
		2021	Rp 38.800.766.000	Rp 2.275.216.679.000	0.017053658
16	MYOR	2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	0.107123275
		2020	Rp 2.098.168.514.645	Rp 19.777.500.514.550	0.106088659
		2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 19.917.653.265.528	0.060802979
17	PBID	2019	Rp 223.626.619.000	Rp 2.338.919.728.000	0.09561107
		2020	Rp 373.653.845.000	Rp 2.421.301.079.000	0.154319448
		2021	Rp 412.552.472.000	Rp 2.801.186.958.000	0.147277736
18	PEHA	2019	Rp 102.310.124.000	Rp 2.096.719.180.000	0.048795339
		2020	Rp 48.665.150.000	Rp 1.915.989.375.000	0.025399488
		2021	Rp 11.296.951.000	Rp 1.838.539.299.000	0.006144525
19	ROTI	2019	Rp 236.518.557.420	Rp 4.682.083.844.951	0.05051566
		2020	Rp 168.610.282.478	Rp 4.452.166.671.985	0.037871512
		2021	Rp 281.340.682.456	Rp 4.191.284.422.677	0.067125171
20	SKLT	2019	Rp 44.943.627.900	Rp 790.845.543.826	0.056829843
		2020	Rp 42.520.246.722	Rp 773.863.042.440	0.054945442
		2021	Rp 84.524.160.228	Rp 889.125.250.792	0.095064402
21	SMKL	2019	Rp 20.340.119.457	Rp 1.695.541.272.277	0.01199624
		2020	Rp 40.451.330.239	Rp 1.672.515.743.467	0.024185919
		2021	Rp 106.306.881.651	Rp 1.911.921.812.381	0.055602107
22	SMSM	2019	Rp 638.676.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0.205561605
		2020	Rp 539.116.000.000	Rp 3.375.526.000.000	0.159713182
		2021	Rp 728.263.000.000	Rp 3.868.862.000.000	0.188237006
23	STTP	2019	Rp 482.590.522.840	Rp 2.881.563.083.954	0.167475259
		2020	Rp 628.628.879.549	Rp 3.448.995.059.882	0.182264361
		2021	Rp 617.573.766.863	Rp 3.919.243.683.748	0.15757473
24	TALF	2019	Rp 27.456.246.966	Rp 1.329.083.050.439	0.020658037
		2020	Rp 18.488.700.221	Rp 1.474.472.516.166	0.012539196
		2021	Rp 22.437.585.810	Rp 1.569.929.936.844	0.014292094
25	TPIA	2019	Rp 328.855.957.000	Rp 47.975.284.111.000	0.006854695
		2020	Rp 726.999.910.000	Rp 50.689.801.435.000	0.014342134
		2021	Rp 2.168.945.076.000	Rp 71.245.973.140.000	0.030443055
26	TRST	2019	Rp 38.911.968.283	Rp 4.349.022.887.699	0.00894729

		2020	Rp 73.277.742.422	Rp 4.202.255.124.270	0.017437719
		2021	Rp 200.975.805.947	Rp 4.628.831.951.931	0.043418255
27	TSPC	2019	Rp 595.154.912.874	Rp 8.372.769.580.743	0.071082204
		2020	Rp 834.369.751.682	Rp 9.104.657.533.266	0.09164208
		2021	Rp 877.817.637.643	Rp 9.644.326.662.784	0.091019069
28	UNVR	2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0.35801754
		2020	Rp 7.163.536.000.000	Rp 20.543.632.000.000	0.348698614
		2021	Rp 5.758.148.000.000	Rp 19.068.532.000.000	0.301971227
29	WIIM	2019	Rp 27.328.091.481	Rp 1.299.521.608.556	0.021029347
		2020	Rp 172.506.562.986	Rp 1.614.442.007.528	0.106852127
		2021	Rp 176.877.010.231	Rp 1.891.169.731.202	0.093527835
30	WOOD	2019	Rp 218.064.313.042	Rp 5.515.384.761.490	0.039537462
		2020	Rp 314.366.052.372	Rp 585.675.892.2140	0.053675771
		2021	Rp 535.295.612.635	Rp 6.801.034.778.630	0.078707966

Lampiran 5 Tabulasi Corporate Social Responsibility

NO	Kode	AGH			AISA			CEKA			DFNS			DVLA			EKAD			FASW			INAI			INTP			JIFA					
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021			
KATEGORI: EKONOMI																																		
Aspek: Kinerja Ekonomi																																		
1	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	G4-EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	G4-EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	G4-EC4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Aspek: Keberadaan di Pasar																																		
5	G4-EC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung																																		
7	G4-EC7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	
8	G4-EC8	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
9	G4-EC9	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	
KATEGORI: LINGKUNGAN																																		
Aspek: Bahan																																		
10	G4-EN1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Energi																																		
12	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	
13	G4-EN4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	G4-EN5	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	G4-EN6	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	G4-EN7	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Air																																		
17	G4-EN8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	G4-EN9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	G4-EN10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Keamanan Lingkungan (Havari)																																		
20	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	G4-EN12	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Emisi																																		
24	G4-EN15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	G4-EN16	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	G4-EN18	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	G4-EN19	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	G4-EN21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
Aspek: Limbah dan Limbah																																		
31	G4-EN22	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	G4-EN23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
33	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Produk dan Jasa																																		
36	G4-EN27	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
37	G4-EN28	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Kepatuhan																																		
38	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Transportasi																																		
39	G4-EN30	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Lain-lain																																		
40	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Asesmen Pemangas atas Lingkungan																																		
41	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan																																		
43	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KATEGORI: SOSIAL																																		
Aspek: Kepegawaian																																		
44	G4-LA1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
45	G4-LA2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	G4-LA3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1																							

**Lampiran 6 Tabulasi Intellectual Capital
Tabulasi Intellectual Capital VA 2019**

Data Tabulasi Input Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI										rumus : DK+LTL+BPLN+BUA+BP*	Rumus : OINK+TBK = VA	Rumus VA-HC							
NO	Keterangan Data	Laba Komprehensif		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Biaya Behan		Total Beban Karyawan	Value Added	Structural Capital					
		Code : OINK		Code : DK		Code : LTL		Code : BPLN		Code : BUA		Code : TBK		Code VA	Code : SC				
		Perusahaan	Out/In	Direktur & Komisaris	Langsung/ Tidak Langsung	Bag. Penjualan	Bag. Umum & Administrasi	Pensuin		Semua Beban Karyawan		Value Added							
1	AGII	Rp	167.239.000.000	Rp	12.740.889.887	Rp	53.568.000.000	Rp	59.059.000.000	Rp	140.024.000.000	Rp	63.252.000.000	Rp	328.643.889.887	Rp	495.882.889.887	Rp	167.239.000.000
2	AISA	Rp	1.613.969.000.000	Rp	2.529.000.000	Rp	113.071.000.000	Rp	46.236.000.000	Rp	121.215.000.000	Rp	3.397.000.000	Rp	286.448.000.000	Rp	1.900.417.000.000	Rp	1.613.969.000.000
3	CEKA	Rp	214.147.120.992	Rp	17.374.252.000	Rp	13.774.972.939	Rp	15.490.524.560	Rp	20.226.715.346	Rp	39.344.314.614	Rp	106.210.779.459	Rp	320.357.900.451	Rp	214.147.120.992
4	DPNS	Rp	6.230.884.067	Rp	11.667.743.139	Rp	1.669.738.828	Rp	4.354.664.671	Rp	13.757.781.841	Rp	19.261.272.231	Rp	50.711.200.710	Rp	56.942.084.777	Rp	6.230.884.067
5	DVLA	Rp	219.199.794.000	Rp	21.174.874.000	Rp	93.197.496.000	Rp	136.382.486.000	Rp	59.081.730.000	Rp	25.610.124.000	Rp	335.446.710.000	Rp	554.646.504.000	Rp	219.199.794.000
6	EKAD	Rp	149.902.584.428	Rp	6.229.647.117	Rp	14.068.829.065	Rp	34.563.821.529	Rp	23.902.784.652	Rp	5.615.492.438	Rp	84.380.574.801	Rp	234.283.159.229	Rp	149.902.584.428
7	FASW	Rp	974.174.946.837	Rp	36.509.244.347	Rp	151.192.591.931	Rp	18.461.671.727	Rp	108.165.571.999	Rp	279.458.640.680	Rp	593.787.720.684	Rp	1.567.962.667.521	Rp	974.174.946.837
8	INAI	Rp	34.392.474.366	Rp	6.842.566.000	Rp	169.245.196.377	Rp	5.536.699.347	Rp	880.496.672	Rp	74.137.086.709	Rp	256.642.045.105	Rp	291.034.519.471	Rp	34.392.474.366
9	INTP	Rp	1.883.349.000.000	Rp	70.100.000.000	Rp	948.975.000.000	Rp	151.949.000.000	Rp	514.135.000.000	Rp	500.254.000.000	Rp	2.185.413.000.000	Rp	4.068.762.000.000	Rp	1.883.349.000.000
10	JPPA	Rp	1.854.970.000.000	Rp	119.950.000.000	Rp	1.587.647.000.000	Rp	351.910.000.000	Rp	1.544.848.000.000	Rp	1.192.509.000.000	Rp	4.796.864.000.000	Rp	6.651.834.000.000	Rp	1.854.970.000.000
11	KINO	Rp	534.040.428.097	Rp	54.929.930.477	Rp	155.405.933.935	Rp	235.357.453.021	Rp	180.171.850.995	Rp	15.436.404.008	Rp	641.301.572.436	Rp	1.175.342.000.533	Rp	534.040.428.097
12	KLBF	Rp	2.513.242.403.090	Rp	43.710.000.000	Rp	277.126.494.165	Rp	1.262.724.964.675	Rp	656.855.538.314	Rp	831.633.816.520	Rp	3.072.050.813.674	Rp	5.585.293.216.764	Rp	2.513.242.403.090
13	KDSI	Rp	53.034.379.616	Rp	114.892.329.897	Rp	12.831.794.874	Rp	90.230.638.682	Rp	70.844.911.726	Rp	22.440.714.045	Rp	311.240.389.224	Rp	364.274.768.840	Rp	53.034.379.616
14	MERK	Rp	75.731.257.000	Rp	14.803.790.000	Rp	5.417.284.000	Rp	66.557.490.000	Rp	16.832.946.000	Rp	31.327.203.000	Rp	134.938.713.000	Rp	210.669.970.000	Rp	75.731.257.000
15	MOLI	Rp	56.460.626.000	Rp	10.981.711.000	Rp	31.569.901.000	Rp	18.296.078.000	Rp	73.600.905.000	Rp	41.166.200.000	Rp	175.614.795.000	Rp	232.075.421.000	Rp	56.460.626.000
16	MYOR	Rp	2.020.050.505.649	Rp	398.415.283.295	Rp	1.249.020.013.269	Rp	170.410.307.644	Rp	264.827.232.726	Rp	171.518.422.077	Rp	2.254.191.259.011	Rp	4.274.241.764.660	Rp	2.020.050.505.649
17	PBID	Rp	218.885.581.000	Rp	16.425.000.000	Rp	106.431.231.000	Rp	26.675.027.000	Rp	111.105.171.000	Rp	59.433.993.000	Rp	320.070.422.000	Rp	538.956.003.000	Rp	218.885.581.000
18	PEHA	Rp	124.527.864.000	Rp	8.507.705.000	Rp	50.417.346.000	Rp	62.623.727.000	Rp	76.133.478.000	Rp	74.994.483.000	Rp	272.676.739.000	Rp	397.204.603.000	Rp	124.527.864.000
19	ROTI	Rp	221.853.474.024	Rp	103.920.320.917	Rp	234.511.268.835	Rp	214.558.487.019	Rp	249.227.068.981	Rp	17.784.860.000	Rp	820.002.005.752	Rp	1.041.855.479.776	Rp	221.853.474.024
20	SKLT	Rp	46.740.939.016	Rp	3.450.105.294	Rp	44.044.696.115	Rp	47.553.078.550	Rp	52.150.683.922	Rp	90.144.271.948	Rp	237.342.835.829	Rp	284.083.774.845	Rp	46.740.939.016
21	SMKL	Rp	26.720.957.894	Rp	5.793.297.712	Rp	75.067.235.149	Rp	11.008.974.728	Rp	25.687.607.698	Rp	386.678.442.029	Rp	504.235.557.316	Rp	530.656.515.210	Rp	26.720.957.894
22	SMSM	Rp	618.116.000.000	Rp	1.500.000.000	Rp	520.756.000.000	Rp	85.863.000.000	Rp	130.455.000.000	Rp	173.965.000.000	Rp	912.539.000.000	Rp	1.530.655.000.000	Rp	618.116.000.000
23	STTP	Rp	486.438.560.251	Rp	6.434.516.700	Rp	198.191.487.316	Rp	24.262.279.585	Rp	66.043.903.240	Rp	16.889.977.822	Rp	311.822.164.663	Rp	798.260.724.914	Rp	486.438.560.251
24	TALF	Rp	234.244.613.412	Rp	11.841.612.299	Rp	38.090.654.273	Rp	6.326.293.943	Rp	30.458.175.847	Rp	48.213.677.218	Rp	134.930.413.580	Rp	369.175.026.992	Rp	234.244.613.412
25	TPIA	Rp	336.014.972.000	Rp	73.564.092.000	Rp	811.707.192.000	Rp	41.619.594.000	Rp	402.906.584.000	Rp	98.238.367.000	Rp	1.428.035.829.000	Rp	1.764.050.801.000	Rp	336.014.972.000
26	TRST	Rp	48.883.679.847	Rp	17.168.385.516	Rp	38.086.201.853	Rp	56.375.085.325	Rp	27.219.426.099	Rp	67.729.020.795	Rp	206.578.119.588	Rp	255.461.799.435	Rp	48.883.679.847
27	TSPC	Rp	568.499.070.298	Rp	36.600.000.000	Rp	251.345.563.397	Rp	526.180.343.711	Rp	346.253.007.938	Rp	84.691.199.956	Rp	1.245.070.115.002	Rp	1.813.569.185.300	Rp	568.499.070.298
28	UNVR	Rp	7.090.157.000.000	Rp	94.129.000.000	Rp	709.666.000.000	Rp	761.351.000.000	Rp	352.406.000.000	Rp	1.661.191.000.000	Rp	3.578.743.000.000	Rp	10.668.900.000.000	Rp	7.090.157.000.000
29	WIIM	Rp	33.195.826.162	Rp	14.224.521.648	Rp	75.741.278.354	Rp	46.818.225.791	Rp	89.073.473.178	Rp	27.466.575.259	Rp	253.324.074.230	Rp	286.519.900.392	Rp	33.195.826.162
30	WOOD	Rp	253.568.873.330	Rp	9.847.548.000	Rp	296.910.674.614	Rp	9.196.119.159	Rp	55.628.688.171	Rp	53.976.720.378	Rp	425.559.750.322	Rp	679.128.623.652	Rp	253.568.873.330

Tabulasi *Intellectual Capital* VA 2020

Data Tabulasi Input Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI										Rumus : DK+LTL+BPLN+BUA+BP	Rumus : OINK+TBK = VA	Rumus VA-HC							
NO	Keterangan Data	Laba Komprehensif		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Biaya Beban		Total Beban Karyawan		Value Added		Structural Capital			
		Code : OINK		Code : DK		Code : LTL		Code : BPLN		Code : BUA		Code : BBN		Code : TBK		Code : VA		Code : SC	
		Perusahaan	Out/In	Direktur & Komisaris	Langsung/ Tidak Langsung	Langsung/ Tidak Langsung	Bag. Penjualan	Bag. Umum & Administrasi	Pensiun	Semua Beban Karyawan	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added	Value Added
1	AGH	Rp	97.501.000.000	Rp	12.380.000.000	Rp	52.323.000.000	Rp	57.514.000.000	Rp	133.141.000.000	Rp	71.376.000.000	Rp	326.734.000.000	Rp	424.235.000.000	Rp	97.501.000.000
2	AISA	Rp	1.206.930.000.000	Rp	20.793.000.000	Rp	101.015.000.000	Rp	29.162.000.000	Rp	115.710.000.000	Rp	20.736.000.000	Rp	287.416.000.000	Rp	1.494.346.000.000	Rp	1.206.930.000.000
3	CEKA	Rp	188.920.298.030	Rp	18.355.008.160	Rp	11.211.659.902	Rp	16.426.730.698	Rp	29.632.099.970	Rp	34.317.827.614	Rp	109.943.326.344	Rp	298.863.624.374	Rp	188.920.298.030
4	DPNS	Rp	3.374.791.512	Rp	9.868.684.086	Rp	1.289.579.917	Rp	4.955.869.227	Rp	10.657.194.911	Rp	16.699.415.471	Rp	43.470.743.612	Rp	46.845.535.124	Rp	3.374.791.512
5	DVLA	Rp	137.903.496.000	Rp	19.826.587.000	Rp	96.955.645.000	Rp	150.809.463.000	Rp	66.675.231.000	Rp	25.938.994.000	Rp	360.205.920.000	Rp	498.109.416.000	Rp	137.903.496.000
6	EKAD	Rp	98.529.684.739	Rp	6.367.080.736	Rp	11.937.871.790	Rp	34.841.834.086	Rp	24.224.785.013	Rp	469.801.989	Rp	77.841.373.614	Rp	176.371.058.353	Rp	98.529.684.739
7	FASW	Rp	346.329.000.000	Rp	30.382.000.000	Rp	202.473.000.000	Rp	19.315.000.000	Rp	102.036.000.000	Rp	321.821.490.855	Rp	676.027.490.855	Rp	1.022.356.490.855	Rp	346.329.000.000
8	INAL	Rp	28.018.475.040	Rp	5.811.760.000	Rp	4.962.396.124	Rp	39.744.113.881	Rp	85.467.474.330	Rp	142.403.571.470	Rp	278.389.315.805	Rp	306.407.790.845	Rp	28.018.475.040
9	INTP	Rp	1.764.880.000.000	Rp	81.900.000.000	Rp	961.877.000.000	Rp	171.385.000.000	Rp	455.598.000.000	Rp	527.025.000.000	Rp	2.197.785.000.000	Rp	3.962.665.000.000	Rp	1.764.880.000.000
10	JPFA	Rp	822.833.000.000	Rp	110.007.000.000	Rp	1.784.115.000.000	Rp	499.678.000.000	Rp	1.668.595.000.000	Rp	223.637.000.000	Rp	4.286.032.000.000	Rp	5.108.865.000.000	Rp	822.833.000.000
11	KINO	Rp	110.904.948.290	Rp	48.688.979.480	Rp	130.202.070.217	Rp	265.537.729.032	Rp	206.808.441.196	Rp	26.582.139.534	Rp	677.819.359.459	Rp	788.724.307.749	Rp	110.904.948.290
12	KLBF	Rp	2.865.987.119.268	Rp	46.120.000.000	Rp	274.153.845.566	Rp	1.258.775.882.064	Rp	704.478.436.532	Rp	349.494.924.561	Rp	2.633.023.088.723	Rp	5.499.010.207.991	Rp	2.865.987.119.268
13	KDSI	Rp	55.312.205.779	Rp	113.392.460.555	Rp	13.635.012.599	Rp	106.090.518.510	Rp	14.264.896.150	Rp	19.211.040.250	Rp	266.593.928.064	Rp	321.906.133.843	Rp	55.312.205.779
14	MERK	Rp	76.911.367.000	Rp	9.672.588.000	Rp	8.756.716.000	Rp	67.891.745.000	Rp	21.641.897.000	Rp	21.641.897.000	Rp	132.894.017.000	Rp	209.805.384.000	Rp	76.911.367.000
15	MOLI	Rp	222.865.044.000	Rp	10.100.000.000	Rp	32.359.001.000	Rp	18.717.757.000	Rp	76.585.010.000	Rp	47.343.958.000	Rp	185.105.726.000	Rp	407.970.770.000	Rp	222.865.044.000
16	MYOR	Rp	2.044.604.013.957	Rp	415.574.243.403	Rp	1.369.274.922.584	Rp	139.484.276.805	Rp	300.803.769.379	Rp	1.165.037.572.205	Rp	3.390.174.784.376	Rp	5.434.778.798.333	Rp	2.044.604.013.957
17	PBID	Rp	372.237.632.000	Rp	3.646.950.000	Rp	117.212.722.000	Rp	34.807.059.000	Rp	134.212.960.000	Rp	74.224.701.000	Rp	364.104.392.000	Rp	736.342.024.000	Rp	372.237.632.000
18	PEHA	Rp	51.418.242.000	Rp	11.332.060.000	Rp	48.172.260.000	Rp	62.740.462.000	Rp	70.959.267.000	Rp	88.644.649.000	Rp	281.848.698.000	Rp	333.266.940.000	Rp	51.418.242.000
19	ROTI	Rp	145.493.328.513	Rp	117.861.979.574	Rp	257.686.214.441	Rp	305.633.872.808	Rp	252.615.542.047	Rp	17.074.503.000	Rp	950.872.111.870	Rp	1.096.365.440.383	Rp	145.493.328.513
20	SKLT	Rp	35.897.619.511	Rp	3.433.618.275	Rp	40.609.285.669	Rp	47.196.093.228	Rp	58.164.060.590	Rp	103.045.886.417	Rp	252.448.944.179	Rp	288.346.563.690	Rp	35.897.619.511
21	SMKL	Rp	37.942.386.999	Rp	8.312.054.690	Rp	106.072.070.226	Rp	12.578.905.827	Rp	28.496.263.213	Rp	31.093.657.711	Rp	186.552.951.667	Rp	224.495.338.666	Rp	37.942.386.999
22	SMSM	Rp	555.408.000.000	Rp	1.500.000.000	Rp	446.710.000.000	Rp	87.973.000.000	Rp	120.261.000.000	Rp	171.335.000.000	Rp	827.779.000.000	Rp	1.383.187.000.000	Rp	555.408.000.000
23	STTP	Rp	625.246.591.164	Rp	6.952.270.694	Rp	236.569.284.448	Rp	27.880.020.872	Rp	70.422.453.817	Rp	21.790.589.069	Rp	363.614.618.900	Rp	988.861.210.064	Rp	625.246.591.164
24	TALF	Rp	13.676.730.051	Rp	11.738.764.900	Rp	64.690.014.536	Rp	6.562.658.596	Rp	30.784.179.346	Rp	60.187.833.417	Rp	173.963.450.795	Rp	187.640.180.846	Rp	13.676.730.051
25	TPIA	Rp	729.454.180.000	Rp	67.845.050.000	Rp	683.838.610.000	Rp	38.760.540.000	Rp	254.933.770.000	Rp	91.259.350.000	Rp	1.136.637.320.000	Rp	1.866.091.500.000	Rp	729.454.180.000
26	TRST	Rp	111.501.625.484	Rp	22.418.641.670	Rp	50.395.022.789	Rp	11.853.459.936	Rp	36.558.668.416	Rp	66.666.188.598	Rp	187.891.981.409	Rp	299.393.606.893	Rp	111.501.625.484
27	TSPC	Rp	843.904.265.909	Rp	29.400.000.000	Rp	252.773.841.643	Rp	433.125.190.585	Rp	284.302.631.801	Rp	26.979.919.882	Rp	1.026.581.583.911	Rp	1.870.485.849.820	Rp	843.904.265.909
28	UNVR	Rp	7.056.606.000.000	Rp	103.876.000.000	Rp	694.073.000.000	Rp	831.940.000.000	Rp	390.791.000.000	Rp	1.747.319.000.000	Rp	3.767.999.000.000	Rp	10.824.605.000.000	Rp	7.056.606.000.000
29	WIM	Rp	160.077.904.492	Rp	29.321.265.726	Rp	73.595.267.112	Rp	53.195.449.525	Rp	93.465.040.954	Rp	14.652.304.987	Rp	264.229.328.304	Rp	424.307.232.796	Rp	160.077.904.492
30	WOOD	Rp	329.025.348.834	Rp	5.953.843.750	Rp	341.525.428.359	Rp	4.352.412.983	Rp	26.466.208.242	Rp	50.861.468.950	Rp	429.159.362.284	Rp	758.184.711.118	Rp	329.025.348.834

Tabulasi Intellectual Capital VA 2021

NO	Keterangan Data Perusahaan	Data Tabulasi Input Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di BEI							rumus : DK+LTL+BPLN+BUA+BP	rumus : OINK+TBK = VA	rumus VA-HC								
		Laba Komprehensif		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Beban Gaji/Upah		Biaya Beban		Total Beban Karyawan	Value Added	Structural Capital					
		Code : OINK		Code : DK		Code : LTL		Code : BPLN		Code : BUA		Code : BBN		Code : TBK		Code VA	Code : SC		
	Out/In	Direktur & Komisaris	Langsung/ Tidak Langsung	Langsung/ Tidak Langsung	Bag. Penjualan	Bag. Umum & Administrasi	Pensiun	Semua Beban Karyawan	Value Added										
1	AGH	Rp	214.372.000.000	Rp	12.819.000.000	Rp	56.657.000.000	Rp	80.637.000.000	Rp	114.625.000.000	Rp	58.209.000.000	Rp	322.947.000.000	Rp	537.319.000.000	Rp	214.372.000.000
2	AISA	Rp	9.367.000.000	Rp	28.802.000.000	Rp	99.720.000.000	Rp	31.333.000.000	Rp	69.895.000.000	Rp	17.244.000.000	Rp	246.994.000.000	Rp	256.361.000.000	Rp	9.367.000.000
3	CEKA	Rp	186.151.967.971	Rp	18.792.087.152	Rp	10.781.673.138	Rp	17.132.747.980	Rp	30.026.911.834	Rp	26.915.404.614	Rp	103.648.824.718	Rp	289.800.792.689	Rp	186.151.967.971
4	DPNS	Rp	23.147.561.947	Rp	11.145.140.921	Rp	945.433.243	Rp	6.728.794.314	Rp	12.959.813.475	Rp	11.739.068.720	Rp	43.518.250.673	Rp	66.665.812.620	Rp	23.147.561.947
5	DVLA	Rp	171.962.942.000	Rp	16.503.422.000	Rp	103.048.920.000	Rp	162.478.459.000	Rp	64.658.924.000	Rp	28.357.230.000	Rp	375.046.955.000	Rp	547.009.897.000	Rp	171.962.942.000
6	EKAD	Rp	110.680.838.874	Rp	6.311.251.042	Rp	14.258.412.762	Rp	33.662.549.291	Rp	25.206.418.172	Rp	1.168.578.065	Rp	80.607.209.332	Rp	191.288.048.206	Rp	110.680.838.874
7	FASW	Rp	683.326.000.000	Rp	30.428.000.000	Rp	203.039.000.000	Rp	22.414.000.000	Rp	95.344.000.000	Rp	356.649.000.000	Rp	707.874.000.000	Rp	1.391.200.000.000	Rp	683.326.000.000
8	INAL	Rp	65.239.419.998	Rp	5.463.671.450	Rp	162.638.147.240	Rp	4.689.523.897	Rp	40.541.179.047	Rp	67.974.145.034	Rp	281.306.666.668	Rp	346.546.086.666	Rp	65.239.419.998
9	INTP	Rp	1.872.995.000.000	Rp	75.900.000.000	Rp	897.313.000.000	Rp	164.224.000.000	Rp	437.007.000.000	Rp	433.081.000.000	Rp	2.007.525.000.000	Rp	3.880.520.000.000	Rp	1.872.995.000.000
10	IPFA	Rp	2.196.458.000.000	Rp	96.450.000.000	Rp	1.741.773.000.000	Rp	508.526.000.000	Rp	1.800.903.000.000	Rp	221.401.000.000	Rp	4.369.053.000.000	Rp	6.565.511.000.000	Rp	2.196.458.000.000
11	KINO	Rp	122.401.609.250	Rp	47.708.876.608	Rp	125.420.224.199	Rp	170.489.498.848	Rp	205.027.488.720	Rp	7.337.345.265	Rp	555.983.433.640	Rp	678.385.042.890	Rp	122.401.609.250
12	KLBF	Rp	3.208.499.314.413	Rp	53.460.000.000	Rp	279.870.454.021	Rp	1.334.891.913.321	Rp	732.628.215.845	Rp	831.633.816.520	Rp	3.232.484.399.707	Rp	6.440.983.714.120	Rp	3.208.499.314.413
13	KDSI	Rp	66.388.760.541	Rp	137.860.577.917	Rp	13.822.575.046	Rp	95.508.752.735	Rp	6.524.814.929	Rp	28.117.594.130	Rp	281.834.314.757	Rp	348.223.075.298	Rp	66.388.760.541
14	MERK	Rp	126.016.763.000	Rp	11.102.699.000	Rp	71.163.477.000	Rp	37.942.549.000	Rp	34.193.808.000	Rp	34.193.808.000	Rp	188.596.341.000	Rp	314.613.104.000	Rp	126.016.763.000
15	MOLI	Rp	40.768.075.000	Rp	10.400.000.000	Rp	35.308.803.000	Rp	20.177.368.000	Rp	71.675.135.000	Rp	47.001.061.000	Rp	184.562.367.000	Rp	225.330.442.000	Rp	40.768.075.000
16	MYOR	Rp	1.295.324.731.877	Rp	419.478.106.867	Rp	1.451.112.285.613	Rp	149.946.965.638	Rp	306.457.944.889	Rp	1.033.992.355.046	Rp	3.360.987.638.053	Rp	4.656.312.369.930	Rp	1.295.324.731.877
17	PBID	Rp	538.043.283.000	Rp	3.378.085.000	Rp	126.048.603.000	Rp	40.962.125.000	Rp	142.683.310.000	Rp	89.206.855	Rp	313.161.329.855	Rp	851.204.612.855	Rp	538.043.283.000
18	PEHA	Rp	19.298.441.000	Rp	10.133.157.000	Rp	49.181.235.000	Rp	70.799.365.000	Rp	69.047.978.000	Rp	83.426.194.000	Rp	282.587.929.000	Rp	301.886.370.000	Rp	19.298.441.000
19	ROTI	Rp	292.023.143.596	Rp	88.319.835.277	Rp	255.178.812.456	Rp	285.058.684.503	Rp	199.569.089.073	Rp	13.695.463.000	Rp	841.621.884.309	Rp	1.133.645.027.905	Rp	292.023.143.596
20	SKLT	Rp	144.207.655.251	Rp	3.533.983.389	Rp	40.285.136.840	Rp	54.203.388.022	Rp	60.310.458.699	Rp	97.094.666.467	Rp	255.427.633.417	Rp	399.635.288.668	Rp	144.207.655.251
21	SMKL	Rp	108.341.459.204	Rp	10.240.000.000	Rp	111.146.468.132	Rp	13.646.369.985	Rp	31.841.529.965	Rp	34.131.161.514	Rp	201.005.529.596	Rp	309.346.988.800	Rp	108.341.459.204
22	SMSM	Rp	709.748.000.000	Rp	1.500.000.000	Rp	495.690.000.000	Rp	92.316.000.000	Rp	151.498.000.000	Rp	145.484.000.000	Rp	886.488.000.000	Rp	1.596.236.000.000	Rp	709.748.000.000
23	STTP	Rp	627.475.423.385	Rp	7.987.762.400	Rp	259.858.741.966	Rp	29.834.479.298	Rp	72.145.581.035	Rp	2.425.162.717	Rp	999.727.150.801	Rp	627.475.423.385	Rp	627.475.423.385
24	TALF	Rp	27.498.732.096	Rp	13.670.329.900	Rp	66.062.250.110	Rp	6.220.767.273	Rp	32.871.738.420	Rp	49.461.129.218	Rp	168.286.214.921	Rp	195.784.947.017	Rp	27.498.732.096
25	TPIA	Rp	2.170.157.941.000	Rp	69.832.486.000	Rp	653.306.165.000	Rp	32.461.975.000	Rp	327.816.006.000	Rp	45.503.841.000	Rp	1.128.920.473.000	Rp	3.299.078.414.000	Rp	2.170.157.941.000
26	TRST	Rp	223.957.619.253	Rp	26.209.741.220	Rp	57.291.046.003	Rp	8.082.475.851	Rp	30.610.694.746	Rp	57.602.284.843	Rp	179.796.242.663	Rp	403.753.861.916	Rp	223.957.619.253
27	TSPC	Rp	874.709.848.707	Rp	37.400.000.000	Rp	280.199.031.007	Rp	455.338.233.198	Rp	326.594.425.213	Rp	27.917.894.708	Rp	1.127.449.584.126	Rp	2.002.159.432.833	Rp	874.709.848.707
28	UNVR	Rp	5.716.801.000.000	Rp	76.116.000.000	Rp	648.941.000.000	Rp	743.068.000.000	Rp	377.165.000.000	Rp	1.875.440.000.000	Rp	3.720.730.000.000	Rp	9.437.531.000.000	Rp	5.716.801.000.000
29	WIIM	Rp	175.641.152.146	Rp	31.213.549.314	Rp	69.792.289.344	Rp	60.559.470.291	Rp	71.864.184.128	Rp	12.902.414.075	Rp	246.331.907.152	Rp	421.973.059.298	Rp	175.641.152.146
30	WOOD	Rp	546.030.571.018	Rp	8.207.012.500	Rp	460.291.921.475	Rp	5.004.264.466	Rp	74.083.327.257	Rp	34.013.572.737	Rp	581.600.098.435	Rp	1.127.630.669.455	Rp	546.030.571.018

Tabulasi *Intellectual Capital VACA* 2019

Rumus Perhitungan VACA Laporan Keuangan Perusahaan BEI					
No	Code	Value Added	LK = Jumlah Ekuitas		VACA
				CE = Ekuitas	(VA / CE)
1	AGII	Rp 495.882.889.887	Rp	3.299.564.000.000	0.15
2	AISA	Rp 1.900.417.000.000	Rp	1.657.853.000.000	1.15
3	CEKA	Rp 320.357.900.451	Rp	1.131.294.696.834	0.28
4	DPNS	Rp 56.942.084.777	Rp	282.101.645.876	0.20
5	DVLA	Rp 554.646.504.000	Rp	1.306.078.988.000	0.42
6	EKAD	Rp 234.283.159.229	Rp	862.543.660.822	0.27
7	FASW	Rp 1.567.962.667.521	Rp	4.692.597.823.392	0.33
8	INAI	Rp 291.034.519.471	Rp	319.268.405.613	0.91
9	INTP	Rp 4.068.762.000.000	Rp	23.080.261.000.000	0.18
10	JPFA	Rp 6.651.834.000.000	Rp	11.448.168.000.000	0.58
11	KINO	Rp 1.175.342.000.533	Rp	27.028.621.795.552	0.04
12	KLBF	Rp 5.585.293.216.764	Rp	16.705.582.476.031	0.33
13	KDSI	Rp 364.274.768.840	Rp	608.205.409.017	0.60
14	MERK	Rp 210.669.970.000	Rp	594.011.658.000	0.35
15	MOLI	Rp 232.075.421.000	Rp	1.180.788.832.000	0.20
16	MYOR	Rp 4.274.241.764.660	Rp	9.899.940.195.318	0.43
17	PBID	Rp 538.956.003.000	Rp	1.668.225.498.000	0.32
18	PEHA	Rp 397.204.603.000	Rp	821.609.349.000	0.48
19	ROTI	Rp 1.041.855.479.776	Rp	3.092.597.379.097	0.34
20	SMKL	Rp 530.956.515.210	Rp	675.178.843.338	0.79
21	SMSM	Rp 1.530.655.000.000	Rp	2.442.303.000.000	0.63
22	STTP	Rp 798.260.724.914	Rp	2.148.007.007.980	0.37
23	TALF	Rp 369.175.026.992	Rp	1.008.291.258.921	0.37
24	TPIA	Rp 1.764.120.306.000	Rp	47.975.284.111.000	0.04
25	TRST	Rp 255.461.799.435	Rp	2.174.460.936.275	0.12
26	TSPC	Rp 1.813.569.185.300	Rp	5.791.035.969.893	0.31
27	UCID	Rp 841.504.000.000	Rp	4.341.609.000.000	0.19
28	UNVR	Rp 10.668.900.000.000	Rp	20.649.371.000.000	0.52
29	WIIM	Rp 286.519.900.392	Rp	1.033.170.577.477	0.28
30	WOOD	Rp 679.128.623.652	Rp	2.703.608.388.082	0.25

Tabulasi *Intellectual Capital VACA* 2020

Rumus Perhitungan VACA Laporan Keuangan Perusahaan BEI					
No	Code	Value Added	LK = Jumlah Ekuitas		VACA
				CE = Ekuitas	(VA / CE)
1	AGII	Rp 424.235.000.000	Rp	3.382.141.000.000	0.13
2	AISA	Rp 1.494.346.000.000	Rp	826.257.000.000	1.81
3	CEKA	Rp 298.863.624.374	Rp	1.260.714.994.864	0.24
4	DPNS	Rp 46.845.535.124	Rp	284.823.663.685	0.16
5	DVLA	Rp 498.109.416.000	Rp	1.326.287.143.000	0.38
6	EKAD	Rp 176.371.058.353	Rp	952.362.557.662	0.19
7	FASW	Rp 1.022.356.490.855	Rp	4.582.995.000.000	0.22
8	INAI	Rp 306.407.790.845	Rp	321.404.082.596	0.95
9	INTP	Rp 3.962.665.000.000	Rp	27.344.672.000.000	0.14
10	JPFA	Rp 5.108.865.000.000	Rp	11.411.970.000.000	0.45
11	KINO	Rp 788.724.307.749	Rp	2.577.235.546.221	0.31
12	KLBF	Rp 5.499.010.207.991	Rp	18.276.082.144.080	0.30
13	KDSI	Rp 321.906.133.843	Rp	663.468.205.642	0.49
14	MERK	Rp 209.805.384.000	Rp	612.683.025.000	0.34
15	MOLI	Rp 407.970.770.000	Rp	1.389.988.509.000	0.29
16	MYOR	Rp 5.434.778.798.333	Rp	11.271.468.049.958	0.48
17	PBID	Rp 736.342.024.000	Rp	1.928.809.281.000	0.38
18	PEHA	Rp 333.266.940.000	Rp	740.909.054.000	0.45
19	ROTI	Rp 1.096.365.440.383	Rp	3.227.671.047.731	0.34
20	SKLT	Rp 288.346.563.690	Rp	406.954.570.727	0.71
21	SMKL	Rp 224.495.338.666	Rp	733.377.877.643	0.31
22	SMSM	Rp 1.383.187.000.000	Rp	2.648.510.000.000	0.52
23	STTP	Rp 988.861.210.064	Rp	2.673.298.199.144	0.37
24	TALF	Rp 187.640.180.846	Rp	1.020.185.316.228	0.18
25	TPIA	Rp 1.866.091.500.000	Rp	25.550.191.940.000	0.07
26	TRST	Rp 299.393.606.893	Rp	2.266.810.434.281	0.13
27	TSPC	Rp 1.870.485.849.820	Rp	6.377.235.707.755	0.29
28	UNVR	Rp 10.824.605.000.000	Rp	4.937.368.000.000	2.19
29	WIIM	Rp 424.307.232.796	Rp	1.185.851.841.509	0.36
30	WOOD	Rp 758.184.711.118	Rp	2.959.921.468.593	0.26

Tabulasi *Intellectual Capital VACA* 2021

Rumus Perhitungan VACA Laporan Keuangan Perusahaan BEI					
No	Code	Value Added	LK = Jumlah Ekuitas		VACA (VA / CE)
				CE = Ekuitas	
1	AGII	Rp 537.319.000.000	Rp	3.582.925.000.000	0.15
2	AISA	Rp 256.361.000.000	Rp	818.890.000.000	0.31
3	CEKA	Rp 289.800.792.689	Rp	1.697.387.196.209	0.17
4	DPNS	Rp 66.665.812.620	Rp	307.956.854.988	0.22
5	DVLA	Rp 547.009.897.000	Rp	1.380.798.261.000	0.40
6	EKAD	Rp 191.288.048.206	Rp	1.030.399.446.064	0.19
7	FASW	Rp 1.391.200.000.000	Rp	5.092.869.000.000	0.27
8	INAI	Rp 346.546.086.666	Rp	386.643.502.594	0.90
9	INTP	Rp 3.880.520.000.000	Rp	26.136.114.000.000	0.15
10	JPFA	Rp 6.565.511.000.000	Rp	13.102.710.000.000	0.50
11	KINO	Rp 678.385.042.890	Rp	2.663.631.503.097	0.25
12	KLBF	Rp 6.440.983.714.120	Rp	21.265.877.793.123	0.30
13	KDSI	Rp 348.223.075.298	Rp	719.731.966.183	0.48
14	MERK	Rp 314.613.104.000	Rp	684.043.788.000	0.46
15	MOLI	Rp 225.330.442.000	Rp	1.493.834.265.000	0.15
16	MYOR	Rp 4.656.312.369.930	Rp	11.360.031.396.135	0.41
17	PBID	Rp 851.204.612.855	Rp	2.277.078.807.000	0.37
18	PEHA	Rp 301.886.370.000	Rp	740.977.263.000	0.41
19	ROTI	Rp 1.133.645.027.905	Rp	2.849.419.530.726	0.40
20	SKLT	Rp 399.635.288.668	Rp	541.837.229.228	0.74
21	SMKL	Rp 309.346.988.800	Rp	815.071.832.087	0.38
22	SMSM	Rp 1.596.236.000.000	Rp	2.911.633.000.000	0.55
23	STTP	Rp 999.727.150.801	Rp	3.300.848.622.529	0.30
24	TALF	Rp 195.784.947.017	Rp	1.047.684.048.324	0.19
25	TPIA	Rp 3.299.078.414.000	Rp	41.774.851.885.000	0.08
26	TRST	Rp 403.753.861.916	Rp	2.462.688.053.534	0.16
27	TSPC	Rp 2.002.159.432.833	Rp	6.875.303.997.165	0.29
28	UNVR	Rp 9.437.531.000.000	Rp	4.321.269.000.000	2.18
29	WIIM	Rp 421.973.059.298	Rp	1.318.385.158.595	0.32
30	WOOD	Rp 1.127.630.669.453	Rp	3.642.537.753.968	0.31

Tabulasi *Intellectual Capital* VAHU 2019

Rumus Perhitungan VAHU Laporan Keuangan Perusahaan BEI						
No	CODE	Value Added		HC/ Human Capital	VAHU	
				TBK = B Karyawan	(VA / HC)	
1	AGII	Rp	495.882.889.887	Rp	328.643.889.887	1.51
2	AISA	Rp	1.900.417.000.000	Rp	286.448.000.000	6.63
3	CEKA	Rp	320.357.900.451	Rp	106.210.779.459	3.02
4	DPNS	Rp	56.942.084.777	Rp	50.711.200.710	1.12
5	DVLA	Rp	554.646.504.000	Rp	335.446.710.000	1.65
6	EKAD	Rp	234.283.159.229	Rp	84.380.574.801	2.78
7	FASW	Rp	1.567.962.667.521	Rp	593.787.720.684	2.64
8	INAI	Rp	291.034.519.471	Rp	256.642.045.105	1.13
9	INTP	Rp	4.068.762.000.000	Rp	2.185.413.000.000	1.86
10	JPFA	Rp	6.651.834.000.000	Rp	4.796.864.000.000	1.39
11	KINO	Rp	1.175.342.000.533	Rp	641.301.572.436	1.83
12	KLBF	Rp	5.585.293.216.764	Rp	3.072.050.813.674	1.82
13	KDSI	Rp	364.274.768.840	Rp	311.240.389.224	1.17
14	MERK	Rp	210.669.970.000	Rp	134.938.713.000	1.56
15	MOLI	Rp	232.075.421.000	Rp	175.614.795.000	1.32
16	MYOR	Rp	4.274.241.764.660	Rp	2.254.191.259.011	1.90
17	PBID	Rp	538.956.003.000	Rp	320.070.422.000	1.68
18	PEHA	Rp	397.204.603.000	Rp	272.676.739.000	1.46
19	ROTI	Rp	1.041.855.479.776	Rp	820.002.005.752	1.27
20	SKLT	Rp	284.083.774.845	Rp	237.342.835.829	1.20
21	SMKL	Rp	530.956.515.210	Rp	504.235.557.316	1.05
22	SMSM	Rp	1.530.655.000.000	Rp	912.539.000.000	1.68
23	STTP	Rp	798.260.724.914	Rp	311.822.164.663	2.56
24	TALF	Rp	369.175.026.992	Rp	134.930.413.580	2.74
25	TPIA	Rp	1.764.120.306.000	Rp	1.428.035.829.000	1.24
26	TRST	Rp	255.461.799.435	Rp	206.578.119.588	1.24
27	TSPC	Rp	1.813.569.185.300	Rp	1.245.070.115.002	1.46
28	UNVR	Rp	10.668.900.000.000	Rp	3.578.743.000.000	2.98
29	WIIM	Rp	286.519.900.392	Rp	253.324.074.230	1.13
30	WOOD	Rp	679.128.623.652	Rp	425.559.750.322	1.60

Tabulasi *Intellectual Capital* VAHU 2020

Rumus Perhitungan VAHU Laporan Keuangan Perusahaan BEI				
No	CODE	Value Added	HC/ Human Capital	VAHU
			TBK = B Karyawan	(VA / HC)
1	AGII	Rp 424.235.000.000	Rp 326.734.000.000	1.30
2	AISA	Rp 1.494.346.000.000	Rp 287.416.000.000	5.20
3	CEKA	Rp 298.863.624.374	Rp 109.943.326.344	2.72
4	DPNS	Rp 46.845.535.124	Rp 43.470.743.612	1.08
5	DVLA	Rp 498.109.416.000	Rp 360.205.920.000	1.38
6	EKAD	Rp 176.371.058.353	Rp 77.841.373.614	2.27
7	FASW	Rp 1.022.356.490.855	Rp 676.027.490.855	1.51
8	INAI	Rp 306.407.790.845	Rp 278.389.315.805	1.10
9	INTP	Rp 3.962.665.000.000	Rp 2.197.785.000.000	1.80
10	JPFA	Rp 5.108.865.000.000	Rp 4.286.032.000.000	1.19
11	KINO	Rp 788.724.307.749	Rp 677.819.359.459	1.16
12	KLBF	Rp 5.499.010.207.991	Rp 2.633.023.088.723	2.09
13	KDSI	Rp 321.906.133.843	Rp 266.593.928.064	1.21
14	MERK	Rp 209.805.384.000	Rp 132.894.017.000	1.58
15	MOLI	Rp 407.970.770.000	Rp 185.105.726.000	2.20
16	MYOR	Rp 5.434.778.798.333	Rp 3.390.174.784.376	1.60
17	PBID	Rp 736.342.024.000	Rp 364.104.392.000	2.02
18	PEHA	Rp 333.266.940.000	Rp 281.848.698.000	1.18
19	ROTI	Rp 1.096.365.440.383	Rp 950.872.111.870	1.15
20	SKLT	Rp 288.346.563.690	Rp 252.448.944.179	1.14
21	SMKL	Rp 224.495.338.666	Rp 186.552.951.667	1.20
22	SMSM	Rp 1.383.187.000.000	Rp 827.779.000.000	1.67
23	STTP	Rp 988.861.210.064	Rp 363.614.618.900	2.72
24	TALF	Rp 187.640.180.846	Rp 173.963.450.795	1.08
25	TPIA	Rp 1.866.091.500.000	Rp 1.136.637.320.000	1.64
26	TRST	Rp 299.393.606.893	Rp 187.891.981.409	1.59
27	TSPC	Rp 1.870.485.849.820	Rp 1.026.581.583.911	1.82
28	UNVR	Rp 10.824.605.000.000	Rp 3.767.999.000.000	2.87
29	WIIM	Rp 424.307.232.796	Rp 264.229.328.304	1.61
30	WOOD	Rp 758.184.711.118	Rp 429.159.362.284	1.77

Tabulasi *Intellectual Capital* VAHU 2021

Rumus Perhitungan VAHU Laporan Keuangan Perusahaan BEI						
No	CODE	Value Added		HC/ Human Capital	VAHU	
				TBK = B Karyawan	(VA / HC)	
1	AGII	Rp	537.319.000.000	Rp	322.947.000.000	1.66
2	AISA	Rp	256.361.000.000	Rp	246.994.000.000	1.04
3	CEKA	Rp	289.800.792.689	Rp	103.648.824.718	2.80
4	DPNS	Rp	66.665.812.620	Rp	43.518.250.673	1.53
5	DVLA	Rp	547.009.897.000	Rp	375.046.955.000	1.46
6	EKAD	Rp	191.288.048.206	Rp	80.607.209.332	2.37
7	FASW	Rp	1.391.200.000.000	Rp	707.874.000.000	1.97
8	INAI	Rp	346.546.086.666	Rp	281.306.666.668	1.23
9	INTP	Rp	3.880.520.000.000	Rp	2.007.525.000.000	1.93
10	JPFA	Rp	6.565.511.000.000	Rp	4.369.053.000.000	1.50
11	KINO	Rp	678.385.042.890	Rp	555.983.433.640	1.22
12	KLBF	Rp	6.440.983.714.120	Rp	3.232.484.399.707	1.99
13	KDSI	Rp	348.223.075.298	Rp	281.834.314.757	1.24
14	MERK	Rp	314.613.104.000	Rp	188.596.341.000	1.67
15	MOLI	Rp	225.330.442.000	Rp	184.562.367.000	1.22
16	MYOR	Rp	4.656.312.369.930	Rp	3.360.987.638.053	1.39
17	PBID	Rp	851.204.612.855	Rp	313.161.329.855	2.72
18	PEHA	Rp	301.886.370.000	Rp	282.587.929.000	1.07
19	ROTI	Rp	1.133.645.027.905	Rp	841.621.884.309	1.35
20	SKLT	Rp	399.635.288.668	Rp	255.427.633.417	1.56
21	SMKL	Rp	309.346.988.800	Rp	201.005.529.596	1.54
22	SMSM	Rp	1.596.236.000.000	Rp	886.488.000.000	1.80
23	STTP	Rp	999.727.150.801	Rp	372.251.727.416	2.69
24	TALF	Rp	195.784.947.017	Rp	168.286.214.921	1.16
25	TPIA	Rp	3.299.078.414.000	Rp	1.128.920.473.000	2.92
26	TRST	Rp	403.753.861.916	Rp	179.796.242.663	2.25
27	TSPC	Rp	2.002.159.432.833	Rp	1.127.449.584.126	1.78
28	UNVR	Rp	9.437.531.000.000	Rp	3.720.730.000.000	2.54
29	WIIM	Rp	421.973.059.298	Rp	246.331.907.152	1.71
30	WOOD	Rp	1.127.630.669.453	Rp	581.600.098.435	1.94

Tabulasi *Intellectual Capital* STVA 2019

Rumus Perhitungan STVA Laporan Keuangan Perusahaan BEI						
No	CODE	Value Added		SC	STVA	
			VA	SC (VA-HC) HC = Beban Karyawan	(SC/VA)	
1	AGII	Rp	495.882.889.887	Rp	167.239.000.000	0.34
2	AISA	Rp	1.900.417.000.000	Rp	1.613.969.000.000	0.85
3	CEKA	Rp	320.357.900.451	Rp	214.147.120.992	0.67
4	DPNS	Rp	56.942.084.777	Rp	6.230.884.067	0.11
5	DVLA	Rp	554.646.504.000	Rp	219.199.794.000	0.40
6	EKAD	Rp	234.283.159.229	Rp	149.902.584.428	0.64
7	FASW	Rp	1.567.962.667.521	Rp	974.174.946.837	0.62
8	INAI	Rp	291.034.519.471	Rp	34.392.474.366	0.12
9	INTP	Rp	4.068.762.000.000	Rp	1.883.349.000.000	0.46
10	JPFA	Rp	6.651.834.000.000	Rp	1.854.970.000.000	0.28
11	KINO	Rp	1.175.342.000.533	Rp	534.040.428.097	0.45
12	KLBF	Rp	5.585.293.216.764	Rp	2.513.242.403.090	0.45
13	KDSI	Rp	364.274.768.840	Rp	53.034.379.616	0.15
14	MERK	Rp	210.669.970.000	Rp	75.731.257.000	0.36
15	MOLI	Rp	232.075.421.000	Rp	56.460.626.000	0.24
16	MYOR	Rp	4.274.241.764.660	Rp	2.020.050.505.649	0.47
17	PBID	Rp	538.956.003.000	Rp	218.885.581.000	0.41
18	PEHA	Rp	397.204.603.000	Rp	124.527.864.000	0.31
19	ROTI	Rp	1.041.855.479.776	Rp	221.853.474.024	0.21
20	SKLT	Rp	284.083.774.845	Rp	46.740.939.016	0.16
21	SMKL	Rp	530.956.515.210	Rp	26.720.957.894	0.05
22	SMSM	Rp	1.530.655.000.000	Rp	618.116.000.000	0.40
23	STTP	Rp	798.260.724.914	Rp	486.438.560.251	0.61
24	TALF	Rp	369.175.026.992	Rp	234.244.613.412	0.63
25	TPIA	Rp	1.764.120.306.000	Rp	336.084.477.000	0.19
26	TRST	Rp	255.461.799.435	Rp	48.883.679.847	0.19
27	TSPC	Rp	1.813.569.185.300	Rp	568.499.070.298	0.31
28	UNVR	Rp	10.668.900.000.000	Rp	7.090.157.000.000	0.66
29	WIIM	Rp	286.519.900.392	Rp	33.195.826.162	0.12
30	WOOD	Rp	679.128.623.652	Rp	253.568.873.330	0.37

Tabulasi *Intellectual Capital* STVA 2020

Rumus Perhitungan STVA Laporan Keuangan Perusahaan BEI				
No	CODE	Value Added	SC	STVA
		VA	SC (VA-HC) HC = Beban Karyawan	(SC/VA)
1	AGII	Rp 424.235.000.000	Rp 97.501.000.000	0.23
2	AISA	Rp 1.494.346.000.000	Rp 1.206.930.000.000	0.81
3	CEKA	Rp 298.863.624.374	Rp 188.920.298.030	0.63
4	DPNS	Rp 46.845.535.124	Rp 3.374.791.512	0.07
5	DVLA	Rp 498.109.416.000	Rp 137.903.496.000	0.28
6	EKAD	Rp 176.371.058.353	Rp 98.529.684.739	0.56
7	FASW	Rp 1.022.356.490.855	Rp 346.329.000.000	0.34
8	INAI	Rp 306.407.790.845	Rp 28.018.475.040	0.09
9	INTP	Rp 3.962.665.000.000	Rp 1.764.880.000.000	0.45
10	JPFA	Rp 5.108.865.000.000	Rp 822.833.000.000	0.16
11	KINO	Rp 788.724.307.749	Rp 110.904.948.290	0.14
12	KLBF	Rp 5.499.010.207.991	Rp 2.865.987.119.268	0.52
13	KDSI	Rp 321.906.133.843	Rp 55.312.205.779	0.17
14	MERK	Rp 209.805.384.000	Rp 76.911.367.000	0.37
15	MOLI	Rp 407.970.770.000	Rp 222.865.044.000	0.55
16	MYOR	Rp 5.434.778.798.333	Rp 2.044.604.013.957	0.38
17	PBID	Rp 736.342.024.000	Rp 372.237.632.000	0.51
18	PEHA	Rp 333.266.940.000	Rp 51.418.242.000	0.15
19	ROTI	Rp 1.096.365.440.383	Rp 145.493.328.513	0.13
20	SKLT	Rp 288.346.563.690	Rp 35.897.619.511	0.12
21	SMKL	Rp 224.495.338.666	Rp 37.942.386.999	0.17
22	SMSM	Rp 1.383.187.000.000	Rp 555.408.000.000	0.40
23	STTP	Rp 988.861.210.064	Rp 625.246.591.164	0.63
24	TALF	Rp 187.640.180.846	Rp 13.676.730.051	0.07
25	TPIA	Rp 1.866.091.500.000	Rp 729.454.180.000	0.39
26	TRST	Rp 299.393.606.893	Rp 111.501.625.484	0.37
27	TSPC	Rp 1.870.485.849.820	Rp 843.904.265.909	0.45
28	UNVR	Rp 10.824.605.000.000	Rp 7.056.606.000.000	0.65
29	WIIM	Rp 424.307.232.796	Rp 160.077.904.492	0.38
30	WOOD	Rp 758.184.711.118	Rp 329.025.348.834	0.43

Tabulasi *Intellectual Capital* STVA 2021

Rumus Perhitungan STVA Laporan Keuangan Perusahaan BEI				
No	CODE	Value Added	SC	STVA
		VA	SC (VA-HC) HC = Beban Karyawan	(SC/VA)
1	AGII	Rp 537.319.000.000	Rp 214.372.000.000	0.40
2	AISA	Rp 256.361.000.000	Rp 9.367.000.000	0.04
3	CEKA	Rp 289.800.792.689	Rp 186.151.967.971	0.64
4	DPNS	Rp 66.665.812.620	Rp 23.147.561.947	0.35
5	DVLA	Rp 547.009.897.000	Rp 171.962.942.000	0.31
6	EKAD	Rp 191.288.048.206	Rp 110.680.838.874	0.58
7	FASW	Rp 1.391.200.000.000	Rp 683.326.000.000	0.49
8	INAI	Rp 346.546.086.666	Rp 65.239.419.998	0.19
9	INTP	Rp 3.880.520.000.000	Rp 1.872.995.000.000	0.48
10	JPFA	Rp 6.565.511.000.000	Rp 2.196.458.000.000	0.33
11	KINO	Rp 678.385.042.890	Rp 122.401.609.250	0.18
12	KLBF	Rp 6.440.983.714.120	Rp 3.208.499.314.413	0.50
13	KDSI	Rp 348.223.075.298	Rp 66.388.760.541	0.19
14	MERK	Rp 314.613.104.000	Rp 126.016.763.000	0.40
15	MOLI	Rp 225.330.442.000	Rp 40.768.075.000	0.18
16	MYOR	Rp 4.656.312.369.930	Rp 1.295.324.731.877	0.28
17	PBID	Rp 851.204.612.855	Rp 538.043.283.000	0.63
18	PEHA	Rp 301.886.370.000	Rp 19.298.441.000	0.06
19	ROTI	Rp 1.133.645.027.905	Rp 292.023.143.596	0.26
20	SKLT	Rp 399.635.288.668	Rp 144.207.655.251	0.36
21	SMKL	Rp 309.346.988.800	Rp 108.341.459.204	0.35
22	SMSM	Rp 1.596.236.000.000	Rp 709.748.000.000	0.44
23	STTP	Rp 999.727.150.801	Rp 627.475.423.385	0.63
24	TALF	Rp 195.784.947.017	Rp 27.498.732.096	0.14
25	TPIA	Rp 3.299.078.414.000	Rp 2.170.157.941.000	0.66
26	TRST	Rp 403.753.861.916	Rp 223.957.619.253	0.55
27	TSPC	Rp 2.002.159.432.833	Rp 874.709.848.707	0.44
28	UNVR	Rp 9.437.531.000.000	Rp 5.716.801.000.000	0.61
29	WIIM	Rp 421.973.059.298	Rp 175.641.152.146	0.42
30	WOOD	Rp 1.127.630.669.453	Rp 546.030.571.018	0.48

Tabulasi *Intellectual Capital* VAIC 2019

Rumus Perhitungan VAIC					
NO	CODE	VACA	VAHU	STVA	VAIC
					VAIC = VACA+VAHU+STVA
1	AGII	0.15	1.51	0.34	1.99
2	AISA	1.15	6.63	0.85	8.63
3	CEKA	0.28	3.02	0.67	3.97
4	DPNS	0.20	1.12	0.11	1.43
5	DVLA	0.42	1.65	0.40	2.47
6	EKAD	0.26	2.78	0.64	3.68
7	FASW	0.29	2.64	0.62	3.55
8	INAI	0.91	1.13	0.12	2.16
9	INTP	0.15	1.86	0.46	2.48
10	JPFA	0.58	1.39	0.28	2.25
11	KINO	0.04	1.83	0.45	2.33
12	KLBF	0.28	1.82	0.45	2.55
13	KDSI	0.56	1.17	0.15	1.88
14	MERK	0.31	1.56	0.36	2.23
15	MOLI	0.20	1.32	0.24	1.76
16	MYOR	0.43	1.90	0.47	2.80
17	PBID	0.32	1.68	0.41	2.41
18	PEHA	0.48	1.46	0.31	2.25
19	ROTI	0.34	1.27	0.21	1.82
20	SKLT	0.75	1.20	0.16	2.11
21	SMKL	0.78	1.05	0.05	1.88
22	SMSM	0.63	1.68	0.40	2.71
23	STTP	0.37	2.56	0.61	3.54
24	TALF	0.35	2.74	0.63	3.72
25	TPIA	0.04	1.24	0.66	1.93
26	TRST	0.12	1.24	0.19	1.55
27	TSPC	0.31	1.46	0.31	2.08
28	UNVR	0.52	2.98	0.66	4.16
29	WIIM	0.28	1.13	0.12	1.52
30	WOOD	0.25	1.60	0.37	2.22

Tabulasi *Intellectual Capital* VAIC 2020

Rumus Perhitungan VAIC					
NO	CODE	VACA	VAHU	STVA	VAIC
					VAIC = VACA+VAHU+STVA
1	AGII	0.15	1.30	0.23	1.68
2	AISA	1.15	5.20	0.81	7.15
3	CEKA	0.28	2.72	0.63	3.63
4	DPNS	0.20	1.08	0.07	1.35
5	DVLA	0.42	1.38	0.28	2.08
6	EKAD	0.27	2.27	0.56	3.10
7	FASW	0.33	1.51	0.34	2.19
8	INAI	0.91	1.10	0.09	2.10
9	INTP	0.18	1.80	0.45	2.42
10	JPFA	0.58	1.19	0.16	1.93
11	KINO	0.04	1.16	0.14	1.35
12	KLBF	0.33	2.09	0.52	2.94
13	KDSI	0.60	1.21	0.17	1.98
14	MERK	0.35	1.58	0.37	2.30
15	MOLI	0.20	2.20	0.55	2.95
16	MYOR	0.43	1.60	0.38	2.41
17	PBID	0.32	2.02	0.51	2.85
18	PEHA	0.48	1.18	0.15	1.82
19	ROTI	0.34	1.15	0.13	1.62
20	SKLT	0.75	1.14	0.12	2.01
21	SMKL	0.79	1.20	0.17	2.16
22	SMSM	0.63	1.67	0.40	2.70
23	STTP	0.37	2.72	0.63	3.72
24	TALF	0.37	1.08	0.07	1.52
25	TPIA	0.07	1.64	0.39	2.11
26	TRST	0.12	1.59	0.37	2.08
27	TSPC	0.31	1.82	0.45	2.59
28	UNVR	0.52	2.87	0.65	4.04
29	WIIM	0.28	1.61	0.38	2.26
30	WOOD	0.25	1.77	0.43	2.45

Tabulasi *Intellectual Capital* VAIC 2021

Rumus Perhitungan VAIC					
NO	CODE	VACA	VAHU	STVA	VAIC
					VAIC = VACA+VAHU+STVA
1	AGII	0.15	1.66	0.40	2.21
2	AISA	0.31	1.04	0.04	1.39
3	CEKA	0.17	2.80	0.64	3.61
4	DPNS	0.22	1.53	0.35	2.10
5	DVLA	0.40	1.46	0.31	2.17
6	EKAD	0.19	2.37	0.58	3.14
7	FASW	0.27	1.97	0.49	2.73
8	INAI	0.90	1.23	0.19	2.32
9	INTP	0.15	1.93	0.48	2.56
10	JPFA	0.50	1.50	0.33	2.34
11	KINO	0.25	1.22	0.18	1.66
12	KLBF	0.30	1.99	0.50	2.79
13	KDSI	0.48	1.24	0.19	1.91
14	MERK	0.46	1.67	0.40	2.53
15	MOLI	0.15	1.22	0.18	1.55
16	MYOR	0.41	1.39	0.28	2.07
17	PBID	0.37	2.72	0.63	3.72
18	PEHA	0.41	1.07	0.06	1.54
19	ROTI	0.40	1.35	0.26	2.00
20	SKLT	0.74	1.56	0.36	2.66
21	SMKL	0.38	1.54	0.35	2.27
22	SMSM	0.55	1.80	0.44	2.79
23	STTP	0.30	2.69	0.63	3.62
24	TALF	0.19	1.16	0.14	1.49
25	TPIA	0.08	2.92	0.66	3.66
26	TRST	0.16	2.25	0.55	2.96
27	TSPC	0.29	1.78	0.44	2.50
28	UNVR	2.18	2.54	0.61	5.33
29	WIIM	0.32	1.71	0.42	2.45
30	WOOD	0.31	1.94	0.48	2.73

Lampiran 7 Tabulasi *Firm's Size*

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
1	AGII	2019	Rp 7.020.980.000.000	29.57992393
		2020	Rp 7.121.458.000.000	29.5941336
		2021	Rp 8.164.599.000.000	29.73082873
2	AISA	2019	Rp 1.868.966.000.000	28.25640645
		2020	Rp 2.011.557.000.000	28.32993016
		2021	Rp 1.761.634.000.000	28.1972629
3	CEKA	2019	Rp 1.393.079.542.074	27.96253791
		2020	Rp 1.566.673.828.068	28.07997591
		2021	Rp 1.697.387.196.209	28.16011124
4	DPNS	2019	Rp 318.141.387.900	26.48576174
		2020	Rp 317.310.718.779	26.48314732
		2021	Rp 362.242.571.405	26.61557991
5	DVLA	2019	Rp 1.829.960.714.000	28.23531561
		2020	Rp 1.986.711.872.000	28.31750206
		2021	Rp 2.085.904.980.000	28.36622392
6	EKAD	2019	Rp 968.234.349.565	27.59873999
		2020	Rp 1.081.979.820.386	27.70981365
		2021	Rp 1.165.564.745.263	27.78422685
7	FASW	2019	Rp 10.751.992.944.302	30.00611224
		2020	Rp 11.513.044.000.000	30.07450177
		2021	Rp 13.302.224.000.000	30.21895236
8	INAI	2019	Rp 1.212.894.403.676	27.82403069
		2020	Rp 1.395.969.637.457	27.96461037
		2021	Rp 1.543.478.061.330	28.06505947
9	INTP	2019	Rp 27.707.749.000.000	30.95273324
		2020	Rp 27.344.672.000.000	30.93954282
		2021	Rp 26.136.114.000.000	30.89433915
10	JPFA	2019	Rp 25.185.009.000.000	30.85727005
		2020	Rp 25.951.760.000.000	30.88726055
		2021	Rp 28.589.656.000.000	30.98406609
11	KINO	2019	Rp 4.695.764.958.883	29.17768215
		2020	Rp 5.255.359.155.031	29.29026946
		2021	Rp 5.346.800.159.052	29.3075194
12	KLBF	2019	Rp 20.264.726.862.584	30.6399029
		2020	Rp 22.564.300.317.374	30.74739014

		2021	Rp	25.666.635.156.271	30.87621302
13	KDSI	2019	Rp	1.253.650.408.375	27.85708074
		2020	Rp	1.245.707.236.962	27.85072455
		2021	Rp	1.348.730.229.275	27.93018469
14	MERK	2019	Rp	901.060.986.000	27.52683878
		2020	Rp	929.901.046.000	27.55834402
		2021	Rp	1.026.266.866.000	27.65694893
15	MOLI	2019	Rp	1.872.712.715.000	28.25840915
		2020	Rp	2.279.580.714.000	28.45501264
		2021	Rp	2.275.216.679.000	28.45309641
16	MYOR	2019	Rp	19.037.918.806.473	30.57745383
		2020	Rp	19.777.500.514.550	30.61556607
		2021	Rp	19.917.653.265.528	30.62262755
17	PBID	2019	Rp	2.338.919.728.000	28.48071028
		2020	Rp	2.421.301.079.000	28.51532615
		2021	Rp	2.801.186.958.000	28.66106436
18	PEHA	2019	Rp	2.096.719.180.000	28.37139494
		2020	Rp	1.915.989.375.000	28.28125525
		2021	Rp	1.838.539.299.000	28.23999251
19	ROTI	2019	Rp	4.682.083.844.951	29.17476439
		2020	Rp	4.452.166.671.985	29.12441199
		2021	Rp	4.191.284.422.677	29.06402835
20	SKLT	2019	Rp	790.845.543.826	27.39636852
		2020	Rp	773.863.042.440	27.37466075
		2021	Rp	889.125.250.792	27.51350395
21	SMKL	2019	Rp	1.695.541.272.277	28.15902314
		2020	Rp	1.672.515.743.467	28.14535004
		2021	Rp	1.911.921.812.381	28.27913004
22	SMSM	2019	Rp	3.106.981.000.000	28.76467263
		2020	Rp	3.375.526.000.000	28.84757228
		2021	Rp	3.868.862.000.000	28.98398152
23	STTP	2019	Rp	2.881.563.083.954	28.689354
		2020	Rp	3.448.995.059.882	28.86910402
		2021	Rp	3.919.243.683.748	28.99691981
24	TALF	2019	Rp	1.329.083.050.439	27.91551038
		2020	Rp	1.474.472.516.166	28.01932143
		2021	Rp	1.569.929.936.844	28.08205211
25	TPIA	2019	Rp	47.975.284.111.000	31.50170708
		2020	Rp	50.689.801.435.000	31.55674585

		2021	Rp	71.245.973.140.000	31.89715942
26	TRST	2019	Rp	4.349.022.887.699	29.10097231
		2020	Rp	4.202.255.124.270	29.06664243
		2021	Rp	4.628.831.951.931	29.16332567
27	TSPC	2019	Rp	8.372.769.580.743	29.75600584
		2020	Rp	9.104.657.533.266	29.83980722
		2021	Rp	9.644.326.662.784	29.89739095
28	UNVR	2019	Rp	20.649.371.000.000	30.65870597
		2020	Rp	20.543.632.000.000	30.65357213
		2021	Rp	19.068.532.000.000	30.57906055
29	WIIM	2019	Rp	1.299.521.608.556	27.89301732
		2020	Rp	1.614.442.007.528	28.11001051
		2021	Rp	1.891.169.731.202	28.26821666
30	WOOD	2019	Rp	5.515.384.761.490	29.33856253
		2020	Rp	5.856.758.922.140	29.39861748
		2021	Rp	6.801.034.778.630	29.54809589

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CSR	IC	SIZE
Mean	0.087559	0.252259	2.582178	28.96371
Median	0.064394	0.258242	2.308224	28.67521
Maximum	0.607168	0.439560	8.630005	31.89716
Minimum	0.000128	0.076923	1.347718	26.48315
Std. Dev.	0.104031	0.090226	1.104427	1.239234
Skewness	3.166594	-0.108803	2.834829	0.407773
Kurtosis	15.01893	2.076066	14.35944	2.372560
Jarque-Bera	692.1149	3.378773	604.4324	3.970488
Probability	0.000000	0.184633	0.000000	0.137347
Sum	7.880353	22.70330	232.3960	2606.734
Sum Sq. Dev.	0.963202	0.724529	108.5586	136.6775
Observations	90	90	90	90

Lampiran 9 Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/17/23 Time: 08:10
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 102
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.171812	0.039561	-4.343008	0.0000
CSR	0.165215	0.012696	13.01298	0.0000
IC	0.047102	0.002121	22.20754	0.0000
SIZE	0.002961	0.001360	2.177104	0.0319

Weighted Statistics

R-squared	0.893624	Mean dependent var	0.225981
Adjusted R-squared	0.890368	S.D. dependent var	0.274206
S.E. of regression	0.065676	Sum squared resid	0.422706
F-statistic	274.4200	Durbin-Watson stat	0.868006
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 10 Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/17/23 Time: 08:10
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 102
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632422	0.398381	1.587482	0.1173
CSR	0.122208	0.019555	6.249339	0.0000
IC	0.050640	0.003309	15.30421	0.0000
SIZE	-0.024764	0.014039	-1.764007	0.0824

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.980424	Mean dependent var	0.293220
Adjusted R-squared	0.969582	S.D. dependent var	0.416189
S.E. of regression	0.039850	Sum squared resid	0.103220
F-statistic	90.42638	Durbin-Watson stat	2.701478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 11 Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/07/23 Time: 11:23
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 102
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.085386	0.246135	-0.346907	0.7294
CSR	0.152311	0.085537	1.780652	0.0781
IC	0.052836	0.004685	11.27664	0.0000
SIZE	-0.000378	0.008552	-0.044173	0.9649

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.057541	0.6632
Idiosyncratic random		0.041007	0.3368

Weighted Statistics			
Root MSE	0.039787	R-squared	0.581533
Mean dependent var	0.033624	Adjusted R-squared	0.568723
S.D. dependent var	0.061809	S.E. of regression	0.040591
Sum squared resid	0.161468	F-statistic	45.39610
Durbin-Watson stat	1.731015	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.542283	Mean dependent var	0.088368
Sum squared resid	0.462044	Durbin-Watson stat	0.604929

Hasil 12 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: PENGUJIAN
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.579267	(29,57)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/30/23 Time: 21:33
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90
Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.143750	0.061659	-2.331384	0.0221
CSR	-0.032035	0.027872	-1.149352	0.2536
IC	0.063299	0.003105	20.38670	0.0000
SIZE	0.002426	0.002137	1.135196	0.2594

Weighted Statistics

Root MSE	0.085983	R-squared	0.850104
Mean dependent var	0.234880	Adjusted R-squared	0.844875
S.D. dependent var	0.269524	S.E. of regression	0.087959
Sum squared resid	0.665370	F-statistic	162.5767
Durbin-Watson stat	0.376399	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.723157	Mean dependent var	0.087559
Sum squared resid	0.266655	Durbin-Watson stat	0.787414

Lampiran 13 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: PENGUJIAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.020642	3	0.0063

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CSR	0.136557	0.095776	0.005425	0.5798
IC	0.068275	0.074373	0.000010	0.0513
SIZE	-0.040981	0.000021	0.002325	0.3951

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 05/30/23 Time: 21:48

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

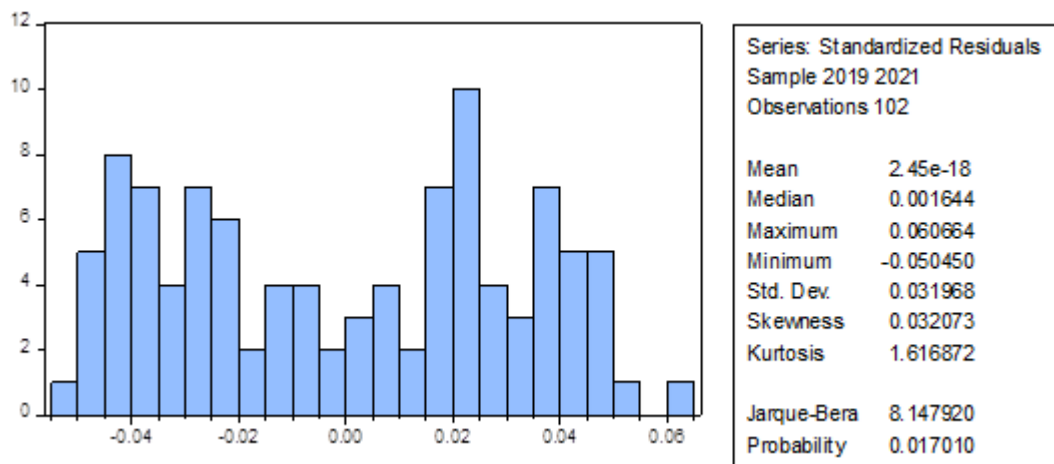
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.063787	1.401618	0.758971	0.4510
CSR	0.136557	0.099724	1.369358	0.1763
IC	0.068275	0.005584	12.22725	0.0000
SIZE	-0.040981	0.048581	-0.843566	0.4024

Effects Specification

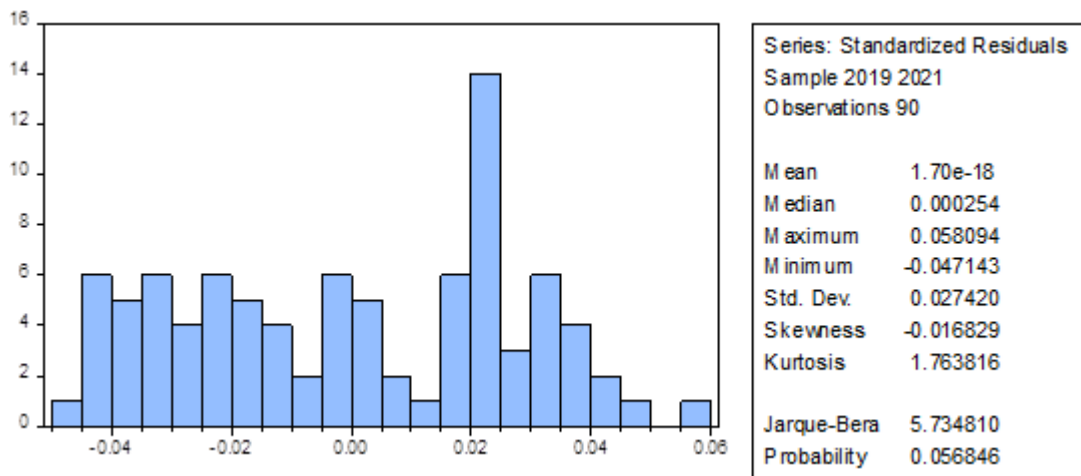
Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.028289	R-squared	0.925223
Mean dependent var	0.087559	Adjusted R-squared	0.883242
S.D. dependent var	0.104031	S.E. of regression	0.035547
Akaike info criterion	-3.559332	Sum squared resid	0.072026
Schwarz criterion	-2.642735	Log likelihood	193.1699
Hannan-Quinn criter.	-3.189706	F-statistic	22.03946
Durbin-Watson stat	2.776016	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier



Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier



Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/13/23 Time: 13:38
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.048738	0.601264	0.081060	0.9357
CSR	-0.039616	0.042779	-0.926061	0.3583
IC	-0.001487	0.002395	-0.620675	0.5373
SIZE	-0.000596	0.020840	-0.028591	0.9773

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.701914	Mean dependent var	0.017648
Adjusted R-squared	0.534567	S.D. dependent var	0.022352
S.E. of regression	0.015249	Akaike info criterion	-5.252029
Sum squared resid	0.013254	Schwarz criterion	-4.335432
Log likelihood	269.3413	Hannan-Quinn criter.	-4.882403
F-statistic	4.194369	Durbin-Watson stat	2.606391
Prob(F-statistic)	0.000001		

Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinieritas

	CSR	IC	SIZE
CSR	1.000000	0.110396	0.132975
IC	0.110396	1.000000	0.091946
SIZE	0.132975	0.091946	1.000000

Lampiran 17 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/19/23 Time: 08:11
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012929	0.385241	2.629336	0.0110
CSR	0.077655	0.029135	2.665404	0.0100
IC	0.069335	0.003877	17.88558	0.0000
SIZE	-0.038807	0.013458	-2.883585	0.0055

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 18 Hasil Regresi Data Panel dan Uji t

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 05/19/23 Time: 08:11

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.012929	0.385241	2.629336	0.0110
CSR	0.077655	0.029135	2.665404	0.0100
IC	0.069335	0.003877	17.88558	0.0000
SIZE	-0.038807	0.013458	-2.883585	0.0055

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.984926	Mean dependent var	0.234880
Adjusted R-squared	0.976463	S.D. dependent var	0.269524
S.E. of regression	0.034262	Sum squared resid	0.066913
F-statistic	116.3835	Durbin-Watson stat	3.004550
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Vina Anggun Prastika
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tumpukan RT 10/05, Tumpukan, Karangdowo,
Klaten
No. HP : 085802540030
E-mail : vinaanggun74@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi 2 Tumpukan : Lulus Tahun 2006
2. SD Negeri 2 Tumpukan : Lulus Tahun 2012
3. SMP Negeri 1 Karangdowo : Lulus Tahun 2015
4. SMA Negeri 1 Karangdowo : Lulus Tahun 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : Angkatan 2018

Lampiran 20 Cek Plagiasi

S_Vina A

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	13%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to Clayton College & State University Student Paper	<1%
6	Submitted to Coventry University Student Paper	<1%
7	abecindonesia.org Internet Source	<1%
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
9	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	<1%